

Untuk Kalangan Sendiri

39 news!

March 2023

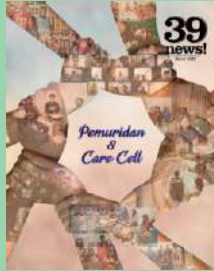
Pemuridan & Care Cell

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
@gbipasirkoja39, @abi_pasko39bdg
GBI pasir koja39



TheContent

cover



“Pemuridan dan Care Cell”

By : Josafat Yohan

PESAN GEMBALA 03. Gereja Pembuat Murid Oleh: Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

ARTIKEL UTAMA 04. Pemuridan dan Care Cell Oleh: Ofir H. Tanau

ARTIKEL DOA & POKOK DOA 06. Menjadi Anak dan Menjadi Murid Oleh: Soni Syam

ARTIKEL WBI 09. Tugas Seorang Ibu : Memperbaiki Kesalahan Oleh: Indri Haans

HEALTH 11. Hindari Diare! Jaga Kebersihan Makanan
Oleh : Hanna, dr.M.Kes., PhD

CARE CELL 13. Gereja Pemuridan (Care Cell) Oleh: Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

RBI 15. Wadah Yang Tepat Oleh: Kevin Stefanus

39LIBRARY 17. Pemuridan Dengan Prinsip Timotius; Roy Robertson; Yayasan ANDI Oleh: Hanan Gandasubrata

KESAKSIAN 18. Mama Shella Oleh: Pdm. Drs. Dede Imawan

AGENDA 19. Maret 2023

TEMA MARET 2023

PEMURIDAN DAN CARE CELL

05 Mar - Diselamatkan Bukan Hanya Untuk Menjadi Pengikut, Tetapi Untuk Menjadi Murid Kristus (Mat.28:19-20; Yoh.8:31-32, Yoh.15:7-8).

12 Mar - Dipanggil, Dimuridkan Dan Memuridkan (Mat.5:1-2; Mat.28:19-20; Ef.4:15-16).

19 Mar - Kualitas Seorang Murid (Kis.2:41-47).

26 Mar - Gerakan Care Cell Dalam Pimpinan Roh Kudus
(Yoh.16:7-11, Kis.1:8).

39 news!

39 NEWS TEAM

j. yohan
bhernadethe s.
tan alpin
endah andriani

EDITORS

indri haans
dede imawan

CONTRIBUTORS

simon irianto
ofir h. tanau
indri haans
soni syam
hanna, dr.
kevin stefanus
dede imawan

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans
n. tonny saputra
erly
hokie wijaya
jane louismono
kevin stevanus

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan
endah andriani
falenino tanau
karen s. han's

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Gereja Pembuat Murid



Simon Nuanlo

Wakil Gembala Sidang

Gereja dipanggil bukan untuk menciptakan pengemar atau pengikut tetapi murid. Tuhan Yesus memerintahkan jadikan segala bangsa MURID (Matius 28:19-20), mengajar mereka menjadi dewasa, menang dan berdampak di mana pun mereka ada. Murid itu berarti bukan sekedar orang banyak, tetapi orang yang mau belajar dan terus bertumbuh, sehingga suatu saat nanti mereka akan mengajar orang lain. Seperti para murid Tuhan Yesus yang mendapat pengajaran dan waktu istimewa bersama Yesus, di mana sering Tuhan Yesus memisahkan mereka dan memberi penjelasan yang rinci kepada mereka (Lukas 12). Murid juga mendapat hak istimewa untuk langsung melihat dan belajar dari dekat apa yang Tuhan Yesus lakukan, seperti: mengusir setan, menyembuhkan orang sakit, memberitakan Injil dengan kuasa. Mereka bukan hanya diajar tetapi melihat langsung, inilah yang membedakan pemuridan. Pemuridan bukan sekedar mentransfer pengetahuan, menghabiskan bahan yang harus dipelajari tetapi impartasi, mentransfer kualitas hidup, karakter dan nilai-nilai hidup.

2 Timotius 2:1-2, Rasul Paulus memanggil Timotius dengan panggilan anakk. Ini level pemuridan yang lebih dalam, pembapaan dan keanakkan. Ini yang diperlukan gereja saat ini. Bapa rohani yang peduli dan membesarkan anak-anaknya menjadi dewasa dan pada saatnya kelak juga akan menjadi seorang bapa. Jika proses ini berlanjut gereja tidak akan kekurangan pemimpin, orang berkualitas dan pasti akan memiliki masa depan yang hebat. Kelompok kecil di rumah-rumah seperti Care Cell adalah awal baik untuk menciptakan murid (Kis. 2:41-47). Mereka yang haus dan punya kerinduan lebih dalam bisa dipisahkan untuk membuat kelompok pemuridan. Ada beberapa level pemuridan seperti Tuhan Yesus, Ia memiliki 120 murid, 70 murid, 12 murid utama dan 3 murid yang terdekat. Pada waktunya akan muncul orang-orang yang punya kualitas pembuat murid, pemimpin yang bisa menangkap visi besar dari bapa rohaninya

Bila cara ini berhasil pada gereja mula-mula, ini juga akan berhasil pada gereja saat ini. Dengan kuasa Roh Kudus dan kerja keras orang-orang yang mau bayar harga untuk terlibat dalam pemuridan, terobosan dan pelipatgandaan pasti terjadi



Pemuridan Dan Care Cell

Oleh: Ofir H. Tanau

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."(Mat 28:19-20).

Gereja adalah tubuh Kristus, Kristus adalah kepalanya dan kita umat-Nya adalah anggotanya. Setiap anggota tubuh, ketika ia percaya, menerima dan mengundang Tuhan Yesus secara pribadi sebagai Allah, Tuhan dan Juruselamat dalam pribadinya, ia ditempatkan dalam suatu kedudukan khusus oleh Roh Kudus dan diharapkan berfungsi di sana. Dan dengan karunia-karunia rohani yang telah ditetapkan oleh Roh Kudus kepada masing-masing anggota tubuh harus diketahui dalam pribadi masing-masing dan memakainya untuk kebaikan, kemajuan, perkembangan dan pertumbuhan tubuh Kristus itu secara keseluruhan. Bagi Kristus (1 Kor. 12 dan Rom. 12).

Mari kita masing-masing sebagai anggota tubuh Kristus, menguji, mengukur dan menilai pribadi kita, apakah kita seperti si pemalas dalam perumpamaan Tuhan Yesus tentang hamba yang mengembangkan tetapi malah menyembunyikan talentanya, sehingga Tuhan Yesus menyebutnya, sebagai hamba yang jahat dan malas (Mat. 25:14-30). Pertanyaannya adalah mulai kapan dan sudahkah kita menemukan karunia rohani, serta sudahkah karunia rohani yang Tuhan percayakan pada kita dan dipergunakan untuk melayani Tuhan? Sadarkah kita bahwa Tuhan memanggil setiap kita dan telah memperlengkapi kita dengan karunia rohani oleh Roh Kudus untuk melayani-Nya?

Pemuridan dan Care cell dapat membantu, menolong dan menuntun setiap anggota tubuh Kristus untuk dapat menemukan, mengetahui dan mempergunakan karunia rohani yang telah dipercayakan Tuhan melalui karunia Roh Kudus, sehingga anggota tubuh Kristus tersebut dapat berfungsi sesuai dengan panggilan-Nya bagi kemuliaan Tuhan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut sangat diperlukan kerendahan hati setiap anggota tubuh Kristus dan rela mengorbankan waktu, tenaga dan mungkin juga materi untuk bergabung dalam kelompok pemuridan dan care cell.

Pemuridan dan care cell adalah tempat yang paling tepat untuk menggunakan karunia-karunia rohani. Kalau Gereja adalah tubuh, maka care cell adalah bagian kecil dari tubuh yang hidup dan terus bermultiplikasi. Dalam care cell ada hal-hal luar biasa yang sewaktu-waktu dapat terjadi dan dinikmati bersama oleh seluruh anggota care cell.

Bagaimana memakai karunia-karunia rohaninya:

- Ada pelayanan timbal balik yang terjadi ketika anggota care cell saling membangun dengan memakai karunia-karunia rohani.
- Bersama belajar menerima kasih karunia melalui orang lain dan belajar menjadi saluran kasih karunia
- Mereka yang disembuhkan juga adalah yang menyembuhkan.
- Melalui kehidupan bersama dimana kita semua diperlengkapi untuk saling melayani dalam satu lingkungan, di mana

kita dipanggil untuk memberi maupun menerima, saling membangun dan menguatkan, saling menghormati dan menghargai satu sama yang lain.

Berdasarkan firman Tuhan dalam Matius 28:19-20 setiap orang percaya dipanggil tidak hanya sebagai pengikut, tetapi sebagai murid Kristus dan dengan kerendahan hati siap untuk diajar agar dapat melakukan segala perintah Tuhan. Hal demikian dapat dilakukan oleh setiap murid Kristus ketika bergabung dalam kelompok pemuridan atau care cell sebab :

1. Melalui pemuridan atau care cell setiap anggota akan belajar untuk dapat menjadi seorang murid Kristus yang berfungsi sesuai dengan karunia rohani yang telah dipercayakan Tuhan.
2. Melalui pemuridan dan care cell setiap anggota dapat belajar dan berlatih serta bisa menggali potensi yang ada pada masing-masing pribadi. Artinya dalam pertemuan care cell setiap anggota diberi kesempatan untuk bersaksi, berdoa, sharing firman, memimpin pujian, atau memainkan alat musik bahkan bisa menjadi seorang ketua care cell. "Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu" termasuk talenta yang dimiliki (1 Kor. 14:26).
3. Dalam pimpinan kuasa Roh Kudus seorang anggota care cell dapat menjadi pemimpin yang dipakai Tuhan untuk menjangkau banyak jiwa-jiwa yang belum terselamatkan, karena untuk pemberitaan Injil kita dipanggil menjadi murid Kristus.

Menjadi Anak dan Menjadi Murid

Oleh : Soni Syam



Ibrani 12:5-8. Dan sudah lupakah kamu akan nasihat yang berbicara kepada kamu seperti kepada anak-anak: "Hai anakku, janganlah anggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkan-Nya; karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak." Jika kamu harus menanggung ganjaran;

Allah memperlakukan kamu seperti anak. Di manakah terdapat anak yang tidak dihajar oleh ayahnya? Tetapi, jikalau kamu bebas dari ganjaran, yang harus diderita setiap orang, maka kamu bukanlah anak, tetapi anak-anak gampang.

Status kita sebagai seorang anak Allah merupakan sebuah kasih karunia. Melalui kasih karunia Tuhan Yesus kita diselamatkan dari dosa. Kita diberikan pilihan untuk merdeka dan tidak lagi terikat belenggu dosa, sehingga didikan dari Bapa itu pasti ditunjukkan kepada anak-anak-Nya.

Seperti kita sebagai orang tua, tentunya kita akan mendidik anak kita ke arah yang membangun, mempersiapkan mereka

menjadi anak-anak yang dapat bertahan hidup di lingkungannya, menunjukkan mana yang baik dilakukan dan yang tidak, mengajarkan mereka cara mengendalikan emosi, dan memberi contoh bagaimana cara kita mengasihi.

Dikatakan dalam Lukas 11:11, bahwa kita sebagai orang tua yang jahat tahu memberi yang baik bagi anak-anak kita, apalagi Bapa kita yang di sorga. Jika menjadi anak adalah sebuah tahap awal untuk kita berada dalam kasih karunia-Nya, maka menjadi seorang murid adalah langkah selanjutnya agar kita tetap berada dalam kemurahan-Nya.

tahu seperti apa suara Tuhan.

Amsal 4:10-11. Hai anakku, dengarkanlah dan terimalah perkataanku, supaya tahun hidupmu menjadi banyak. Aku mengajarkan jalan hikmat kepadamu, aku memimpin engkau di jalan yang lurus.

Beberapa kunci untuk menjadi seorang murid, dikatakan bahwa kita harus **MENDENGAR**. Sebagai seorang murid berarti kita mendengar seorang guru, berada dalam kedekatan dengan gurunya, dan melakukan pertemuan yang konsisten dengan guru, dalam konteks ini adalah Yesus Kristus Tuhan, dan tidak mungkin kita bisa mendengar kalau kita tidak

Pada mulanya adalah firman, firman itu bersama-sama dengan Allah dan firman itu adalah Allah (Yohanes 1:11). Sehingga untuk mendengar Tuhan kita harus tekun berdoa, membaca Alkitab dan melakukannya.

Kunci kedua untuk menjadi murid adalah MAU DIPIMPIN. Ini berbicara tentang penyerahan diri, berarti seluruh perilaku kita bukan tentang apa yang kita suka dan tidak suka lagi, melainkan tentang apa yang berkenan di hadapan Tuhan.

Efesus 2:10. Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau,

supaya kita hidup di dalamnya.

Pada akhirnya, menjadi murid itu punya sebuah tujuan Ilahi yang Tuhan telah mempersiapkan, sebuah pekerjaan yang baik, yang akan membawa kita berbuah manis di hadapan Tuhan.

Pemuridan merupakan pola yang Tuhan Yesus ajarkan dan teladankan untuk kita dapat bertumbuh menjadi murid sejati, di mana Tuhan Yesus sendiri memuridkan dan berbuah, sehingga sampai hari ini buah itu masih dapat kita rasakan.

MARET 2023

POKOK DOA

Oleh: Bhernadethe S.



1. Berdoa untuk tema GBI Pasirkoja 39 : "Menjadi Garam dan Terang di Tengah Kegelapan Dunia." Doakan agar tema ini tidak hanya slogan, tetapi menjadi rhema dan dihidupi oleh setiap pengerja dan seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39, lewat pemberitaan firman Tuhan di setiap ibadah, care cell, dan seluruh program kegiatan gereja sepanjang tahun 2023.
2. Berdoa untuk tema khusus bulan Maret yaitu "Pemuridan dan Care Cell" agar jemaat Tuhan tidak sekedar menjadi pengikut tetapi menjadi murid Kristus, lalu kemudian memuridkan kembali, di mana care cell adalah tempat untuk penjangkauan para murid.
3. Berdoa untuk acara Hiking yang akan diadakan oleh Kompas dan WBI, agar Tuhan memberikan cuaca yang baik, keamanan dan perlindungan dari awal berangkat hingga pulang, sehingga seluruh jemaat yang ikut serta merasakan sukacita yang penuh.
4. Berdoa bagi para pemimpin yang telah memberi diri mereka untuk berjaga atas jiwa kita. Doakan keluarga, pekerjaan, pelayanan dan kesehatan Gembala, Wakil Gembala dan para Gembala Ibadah maupun ketua Komisi, dan seluruh pengerja di GBI Pasirkoja 39.
4. Berdoa supaya pemimpin bangsa Indonesia memiliki hati yang takut akan Tuhan dan diberi hikmat, agar Indonesia bisa terhindar dari resesi ekonomi juga menjaga kestabilan politik menjelang Pemilu 2024. Berdoa agar pemimpin yang kelak terpilih adalah pemimpin pilihan Allah yang pasti terbaik bagi Indonesia.
5. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan kota Bandung dan sekitarnya. Berdoa agar apa yang tengah dilakukan oleh gereja-gereja di Bandung, termasuk gereja kita dapat menjadi saluran berkat dan memancarkan kemuliaan Tuhan bagi kota ini.
6. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus. Doakan agar pelayanan misi GBI Pasirkoja 39 tidak hanya sekedar melakukan aktivitas Injil sosial, di mana orang-orang yang dibantu senang, tetapi mereka juga mengenal dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamat. Agar lewat pelayanan Misi ini kita dapat menjangkau jiwa dan membawa mereka kepada keselamatan di dalam Kristus.

TUGAS SEORANG IBU

Memperbaiki Kesalahan

Oleh: Indri Haans



Tahap hukuman dari pendisiplinan adalah memperbaiki kesalahan. Para orang tua seharusnya menetapkan hukuman yang adil untuk setiap kesalahan yang dilakukan. Jangan keras dan tidak adil. Menyetrap seorang anak remaja selama sebulan untuk satu kesalahan kecil kemungkinan terlalu keras. Buatlah hukuman yang sesuai dengan pelanggaran itu.

Keluaran 21: 23-35

Tetapi jika perempuan itu mendapat kecelakaan yang membawa maut, maka engkau harus memberikan nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, lecur ganti lecur, luka ganti luka, bengkok ganti bengkok.

Bagaimana metode untuk menetapkan hukuman? _____

Menurut hukum Perjanjian Lama, hukuman-hukuman ditetapkan setara dengan kesalahan yang telah ditetapkan.

Keluaran 22:5-6

Apabila seseorang menggembalakan ternaknya di ladangnya atau di kebun anggurnya dan ternak itu dibiarkannya berjalan lepas, sehingga makan habis ladang orang lain, maka ia harus memberikan hasil yang terbaik dari ladangnya sendiri atau hasil yang terbaik dari kebun anggurnya sebagai ganti kerugian. Apabila ada api dinyalakan dan api itu menjilat semak duri, tetapi tumpukan gandum atau gandum yang belum dituai atau seluruh ladang itu ikut juga dimakan api, maka orang yang menyebabkan kebakaran itu harus membayar ganti kerugian sepenuhnya.

Apa yang Anda pahami mengenai restitusi (mengganti kerugian) dalam ayat-
a y a t i n i ?

Imamat 6:1-7

TUHAN berfirman kepada Musa: "Apabila

seseorang berbuat dosa dan berubah setia terhadap TUHAN, dan memungkirinya terhadap sesamanya barang yang dipercayakan kepadanya, atau barang yang diserahkan kepadanya atau barang yang dirampasnya, atau apabila ia telah melakukan pemerasan atas sesamanya, atau bila ia menemui barang hilang, dan memungkirinya, dan ia bersumpah dusta -- dalam perkara apapun yang diperbuat seseorang, sehingga ia berdosa-- apabila dengan demikian ia berbuat dosa dan bersalah, maka haruslah ia memulangkan barang yang telah dirampasnya atau yang telah diperasnya atau yang telah dipercayakan kepadanya atau barang hilang yang ditemuinya itu, atau segala sesuatu yang dimungkirinya dengan bersumpah dusta. Haruslah ia membayar gantinya sepenuhnya dengan menambah seperlima; haruslah ia menyerahkannya kepada pemiliknya pada hari ia mempersembahkan korban penibus salahnya. Sebagai korban penibus salahnya haruslah ia mempersembahkan kepada TUHAN seekor domba jantan yang tidak bercela dari kambing domba, yang sudah dinilai, menjadi korban penibus salah, dengan menyerahkannya kepada imam. Imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu di hadapan TUHAN, sehingga ia menerima pengampunan atas perkara apapun yang diperbuatnya sehingga ia bersalah."

Bagaimana seseorang memperbaharui dan membuat restitusi untuk berbohong, mencari atau menghilangkan harta benda seseorang? _____

Baca Bilangan 5:6-7, Lukas 19:1-2, 8, dan Amsal 6:30-31 dari Alkitab Anda.

Jika anak Anda memecahkan lampu, dia perlu membantu membersihkannya dan jika dia cukup besar, dia perlu membantu membayar untuk menggantinya. Inilah yang disebut memperbaiki kesalahan yang dilakukan.

Bahkan seorang anak berusia lima tahun bisa melakukan beberapa pekerjaan yang tidak umum di sekitar rumah untuk mendapatkan uang sebagai upaya menggantikan satu lampu yang baru. Anak perlu mengambil tanggung jawab atas perbuatannya. Dia perlu membayar konsekuensinya.

Menurut Dr. Richard Fugate, beberapa contoh hukuman yang sepatutnya adalah:

Kesalahan yang dilakukan

Memecahkan
Bersikap Kasar
Pembuat Masalah
Kekurangan pengendalian diri
Kemalasan
Makan makanan yang salah
Membuat berantakan

Memperbaiki Kesalahan

Membersihkan dan membayar
Minta maaf
Diasingkan
Menolak memberikan sesuatu yang diinginkan
Penambahan tugas-tugas
Menolak untuk memberikan cemilan, permen
Bersihkan

Buat keputusan mengenai hukuman pada saat Anda menetapkan standar, sehingga Anda



HINDARI DIARE!

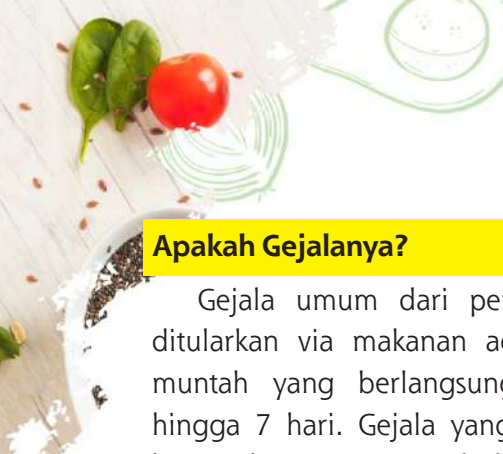
Jaga kebersihan makanan

Oleh: Hanna, dr.M.Kes., PhD

Menjaga kebersihan makanan sangat penting untuk mencegah terjadinya kontaminasi dan penularan bakteri melalui makanan yang dikenal sebagai *Food Borne Disease*.

Penularan penyakit melalui makanan dapat berupa infeksi atau keracunan makanan. Penularan penyakit melalui makanan terjadi akibat kita mengonsumsi makanan yang terkontaminasi bakteri, virus atau parasite. Penyakit yang diakibatkannya memiliki derajat keparahan yang bervariasi, mulai dari gejala ringan hingga berat.





Apakah Gejalanya?

Gejala umum dari penyakit yang ditularkan via makanan adalah diare, muntah yang berlangsung antara 1 hingga 7 hari. Gejala yang lain dapat berupa kram perut, mual, demam, nyeri sendi dan kelelahan. Masa penularan hingga timbulnya gejala memakan waktu 1-7 hari lamanya.

Makanan yang menjadi sumber penyakit:

Makanan mentah dari hewan, daging mentah, telur mentah, susu yang tidak dipasteurisasi dan kerang mentah merupakan sumber kontaminasi bakteri yang utama.

Buah-buahan dan sayuran dapat terkontaminasi dari kotoran hewan atau penggunaan air yang tidak bersih untuk mencuci makanan.

Makanan yang disiapkan oleh orang yang mengalami gangguan pencernaan, dapat juga menjadi sumber penularan, terutama bila makanan tersebut tidak dimasak sebelumnya.

Sehingga satu-satunya cara untuk menghindari penyakit yang ditularkan melalui makanan adalah dengan mengolah makanan dengan benar.

Bagaimana cara pengolahan makanan yang benar?

1. Bersihkan:

Bersihkan makanan dengan benar, menggunakan air mengalir untuk menghilangkan kotoran yang ada.

2. Masak:

Basak makanan dengan suhu yang tepat, untuk membunuh bakteri pathogen.

Bakteri pada umumnya akan mati pada suhu tinggi. Pemanasan pada suhu tinggi merusak struktur bakteri sehingga bakteri tersebut mati. Bakteri rentan terhadap suhu diatas 140 C, sehingga penting untuk memastikan suhu pada saat kita memasak makanan.

3. Penyimpanan:

Simpan makanan pada suhu yang tepat, untuk menghalangi pertumbuhan bakteri. Bakteri berhenti berkembang pada suhu di bawah 5 C. Disarankan untuk menyimpan makanan di bawah suhu 5C atau dibawah -18C untuk makanan beku

4. Pencegahan kontaminasi bakteri pada permukaan makanan atau dari alat-alat makan,

Cucilah alat-alat makan dengan sabun dan air mengalir, sehingga dapat mencegah penempelan bakteri pathogen.

The background of the entire page is a silhouette illustration. It depicts two figures on a rocky, mountainous terrain. One figure is on the left, standing on a higher ledge and reaching out with their right hand. The other figure is on the right, crouching and reaching up with their right hand. Their hands are positioned just below a bright sun, which is the source of a strong, radial light flare that fills the center of the image. The sky is a gradient of warm colors, from orange to yellow. The overall mood is one of hope, assistance, and reaching for a goal.

Gereja **Pemuridan** (care cell)

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Gereja dipanggil bukan untuk menciptakan penggemar atau pengikut tapi murid, Tuhan Yesus memerintahkan jadikan segala bangsa MURID (Matius 28:19-20), mengajar mereka menjadi dewasa, menang dan berdampak di mana pun mereka ada (Efesus 4:13-14). Murid itu berarti bukan sekedar orang banyak, tetapi orang yang mau belajar dan terus bertumbuh, sehingga suatu saat nanti mereka akan mengajar orang lain (2 Timotius 2:2).

Murid Tuhan Yesus mendapat pengajaran dan waktu istimewa bersama Yesus. Tuhan Yesus sering memisahkan mereka dan memberi penjelasan yang rinci kepada mereka (Lukas 12, Markus 9:2). Murid juga mendapat hak istimewa untuk langsung melihat dan belajar dari dekat apa yang Yesus lakukan, mengusir setan, menyembuhkan orang sakit, memberitakan Injil dengan kuasa, mereka bukan hanya diajar tetapi melihat langsung (Markus 8:22-26, Markus 9:28-29), inilah yang membedakan pemuridan dengan sekedar mengajar seperti guru di sekolah.

Pemuridan bukan sekedar mentransfer pengetahuan, menghabiskan bahan yang harus dipelajari tapi impartasi, mentransfer kualitas hidup, karakter dan nilai-nilai hidup (2 Timotius 3:10, 2 Timotius 2:1-2, 1 Timotius 1:2). Rasul Paulus

memanggil Timotius dengan anakku, ini level pemuridan yang lebih dalam, pembapaan dan keanakan, *fatherhood* dan *sonship*, ini yg diperlukan gereja saat ini, bapa rohani yang peduli dan membesarkan anak-anaknya menjadi dewasa dan pada saatnya kelak juga menjadi seorang bapa. Jika proses ini berlanjut, gereja tidak akan kekurangan pemimpin, orang berkualitas dan punya masa depan yang hebat.

Kelompok kecil di rumah-rumah (care cell) adalah awal baik untuk menciptakan murid (Kis. 2:41-47), mereka yang haus dan punya kerinduan lebih dalam bisa dipisahkan untuk membuat kelompok pemuridan (PA), ada beberapa level pemuridan seperti Tuhan Yesus, ada 120 murid, 70 murid, 12 murid utama dan 3 murid yang terdekat. Pada waktunya akan muncul orang-orang yang punya kualitas pembuat murid, pemimpin yang bisa menangkap visi besar dari bapa rohaninya. Bila cara ini berhasil pada gereja mula-mula, ini juga akan berhasil pada gereja saat ini. Dengan kuasa Roh Kudus dan kerja keras orang-orang yang mau bayar harga untuk terlibat dalam pemuridan, maka terobosan dan pelipatgandaan pasti terjadi.

Wadah Yang Tepat

Oleh: Kevin Stefanus

Dalam perjalanan mencari jati diri, seorang remaja dan anak muda memerlukan sebuah wadah untuk bertumbuh dan berkembang. Sebagai contoh, Anwar yang suka bermain basket, maka ia akan bergabung dengan klub basket. Di klub itu Anwar bisa bertumbuh menjadi pemain basket yang mahir. Namun, jangan sampai seorang remaja dan anak muda masuk wadah yang salah. Apalagi saat usia remaja di mana mereka sedang berusaha mencari jati diri dan haus akan kasih. Bukannya bertumbuh, malah wadah tersebut akan merusak hidup dan menghancurkan masa depan mereka. Ingat, pergaulan (wadah) yang buruk, merusak kebiasaan yang baik (1 Korintus 15:33). Demikian pula untuk kehidupan rohani, kita memerlukan sebuah wadah agar kehidupan rohani kita terus berkembang. Salah satu sarana yang dapat menjadi wadah bagi pertumbuhan kerohanian kita adalah komunitas sel di gereja. Suatu komunitas sel dapat dikatakan berjalan dengan sehat apabila memenuhi 2 fungsi utama berikut ini.



1. Melaksanakan Amanat Agung (Matius 28:19-20)

Melalui komsel, penjangkauan dapat dilakukan lebih efektif karena komsel bersifat fleksibel tidak bersifat formal. Tidak apa-apa untuk mengajak orang yang belum menjadi Kristen untuk bergabung dengan komsel kita. Saat pertama kali bergabung, tidak masalah juga apabila mereka datang dengan motivasi yang salah, misal hanya ingin ikut makan atau sekadar mengobrol berbincang-bincang saja. Tetapi, setelah beberapa pertemuan berikutnya, mulailah mengarahkan mereka ke jalan yang benar dan cobalah beritakan Injil secara perlahan. Kalau mereka belum mau menerima, tidak perlu dipaksa, tetap kasihi mereka dengan tulus. Biarkan Roh Kudus yang bekerja dalam hati mereka. Dari fungsi yang pertama ini, komsel yang sehat dapat dilihat dari sisi kuantitas yang semakin bertambah banyak (multiplikasi).

2. Melaksanakan Hukum Terutama (Matius 22:36-40).

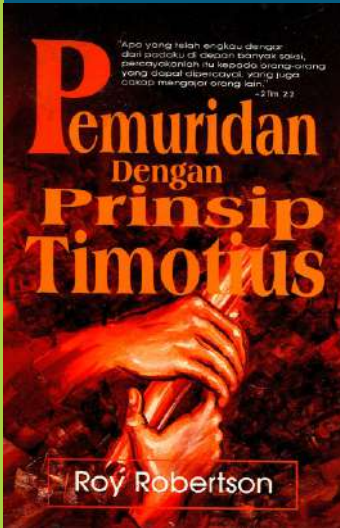
Komsel yang baik tidak hanya bertumbuh secara kuantitas, tetapi juga kualitas dari setiap anggotanya. Level mengasihi Tuhan dan sesama harus meningkat juga. Saya yakin ketika kita benar-benar mengalami kebaikan Tuhan setiap harinya, kita tidak akan tahan untuk berbuat baik kepada orang lain. Ada suatu dorongan yang kuat untuk berbuat baik kepada orang-orang yang mungkin menjengkelkan dan bahkan tidak menyukai kita. Jika kita yang tidak layak saja dikasihi dengan kasih yang begitu besar oleh Bapa di sorga, sudah sepatutnya kita juga mengasihi orang-orang di sekitar kita bahkan bagi mereka yang pernah melukai perasaan kita (Lukas 6:27-36). Dari fungsi yang kedua ini, komsel yang sehat dapat dilihat dari kualitas hidup setiap anggota komsel yang semakin dewasa dengan menjadi pribadi yang semakin mengasihi Tuhan dan sesamanya.

Kitab Kisah Para Rasul mencatat kehidupan jemaat mula-mula yang senantiasa hidup dalam komunitas (Kisah 2:42). Jemaat mula-mula percaya, hanya dengan berada dalam sebuah komunitas, mereka bisa saling mendoakan, saling mendukung, saling mengingatkan, dan saling menasehati. Sebagai orang percaya, kita perlu memiliki komunitas rohani yang bisa menolong kita bertumbuh dengan maksimal.





Pemuridan Dengan Prinsip Timotius; Roy Robertson; Yayasan ANDI; Cetakan ke-1, 1995; 180 halaman.



Setiap bab dalam buku penuntun yang praktis ini akan memimpin Anda secara lebih mendalam kepada prinsip-prinsip strategis untuk dapat menjadi orang tua rohani yang dimulai dengan Paulus dan "anak"-nya, Timotius. Anda akan mempelajari tentang rahasia-rahasia untuk memantapkan seorang murid baru, mengajarnya untuk mengadakan Pemahaman Alkitab, berdoa, dan bersaat teduh, melatihnya untuk melakukan penginjilan dan bimbingan lanjutan serta menolongnya untuk memantapkan seorang murid baru lainnya. Penulis buku ini, Roy Robertson, melengkapi dengan contoh-contoh yang sangat mengesankan dari pengalamannya sendiri selama dirinya dimuridkan dan dilatih oleh pendiri Para Navigator, Dawson Earle Trotman (1906-1956). "Kehidupan rohani tidak ditularkan melalui para malaikat, tidak melalui fakta-fakta dan informasi-informasi yang membosankan, dan juga tidak melalui mukjizat-mukjizat," kata Roy dalam buku ini. "Kehidupan rohani ditularkan melalui diri kita, orang-orang yang hidup secara rohani."

Roy menyusun bukunya menjadi 14 bab: 1) Dua Perintah Allah yang Pertama, 2) Menghasilkan Buah Rohani, 3) Berbuah Lebat Dimulai dengan Disiplin, 4) Dasar-dasar untuk Pertumbuhan Rohani, 5) Menyelidiki Firman Allah, 6) Sukacita dalam Memenangkan Jiwa, 7) Jembatan Kehidupan, 8) Membebaskan Anak-anak Rohani, 9) Tindak Lanjut Pendahuluan, 10) Mengajar Pelipatgandaan Rohani, 11) Cucu Rohani, 12) Prinsip Timotius, 13) Strategi Orang Kunci, dan 14) Visi Dunia.

Roy Robertson mendirikan cabang pelayanan Para Navigator di Singapura pada tahun 1962. Sebelum pergi ke luar negeri sebagai misionaris pertama dari Para Navigator, ia juga telah merintis pelayanan Para Navigator di tempat asalnya yaitu di negara bagian Texas, Amerika Serikat. Sebagai seorang misionaris, Roy secara pribadi telah membuka pelayanan Para Navigator di daratan Tiongkok, Taiwan, Jepang, Singapura, dan Indonesia. Sebagai direktur wilayah Asia, ia memimpin dan mengawasi pelayanan Para Navigator di Filipina, Hong Kong, India, dan Korea. Jabatannya sebelum itu adalah sebagai koordinator pelayanan luar negeri bagi Para Navigator. Selama melayani sebagai misionaris Para Navigator, Roy juga mendirikan dan memimpin sebuah pelayanan yang dinamakan Training Evangelistic Leadership (TEL). Pelayanan TEL ini mengkhususkan diri untuk membina para penginjil dan tim-tim penginjilan di Asia.

Setelah berhenti melayani dari Para Navigator pada tahun 1987, ia terus memimpin dan mengawasi pelayanan-pelayanan TEL yang semakin berkembang di Indonesia, India, Filipina, dan Hong Kong. Dua di antara keenam putra-putri dari Roy dan istrinya Phyllis, yaitu Janet Lewis dan Susan Rice, bersama suami mereka, juga menjadi misionaris Para Navigator di Afrika. Lee, salah satu dari putra kembarnya yang lahir di Singapura, pernah melayani di bawah lembaga TEL di Indonesia. Roy Robertson berpulang ke rumah Bapa di Sorga pada tahun 2008.



Mama Shella

Kesaksian kali ini datang dari seorang ibu yang akrab dipanggil dengan Mama Shella, karena bagi suku Batak, seorang ibu biasa dipanggil dengan nama anak pertamanya. Ia tinggal di daerah Bale Endah, menikah dengan Bapak Sihite dan telah dikarunia dua anak, yang masing-masing diberi nama Shela dan Fajar.

Mama Shella mulai bergabung dengan GBI Pasirkoja pada tahun 2015 di ibadah umum 3 yang saat itu dimulai pk. 17.00 di bawah pengembalaan Pdp. Hokie Widjaya. Selain ibadah raya, Mama Shella juga aktif mengikuti care cell bersama Ibu Benyamin. “Di care cell inilah iman saya bertumbuh, pengenalan akan TUHAN Yesus semakin baik. Ibu Benyamin menekankan kepada kami untuk setia berdoa karena di dalam doa pasti ada jawaban. Juga untuk jangan lupa setia membawa perpuluhan karena itu hak-Nya TUHAN,” kata beliau. Namun, bersamaan dengan Pandemi Covid 19, di mana ibadah on site diganti dengan ibadah on line sehingga praktis Mama Shella tidak bisa beribadah lagi. Di tengah kehidupan yang sangat berat, dengan pekerjaan suami yang sebagai karyawan dari sebuah home industry, Mama Shella mengatakan terasa sangat kurang untuk menghidupi kedua anaknya, sehingga ia berusaha menambahnya dengan berjualan makanan dari rumah ke rumah, dan karena hasil usaha dagangannya tidak menentu, ia juga bekerja sebagai buruh cuci pakaian.

“Tetapi kami tetap setia berdoa, care cell dan belajar membawa perpuluhan kepada Tuhan. Dua tahun kami menjalani kehidupan dengan bekerja keras seperti itu, dan kami terus percaya kepada Tuhan Yesus dengan memohon dalam doa untuk mukjizat Tuhan. Ternyata di awal pandemi Covid, saya justru diberi jalan dan keberanian oleh Tuhan untuk mulai membuka warung seadanya dengan mengontrak sebuah tempat. Seiring waktu, Tuhan terus menyatakan kasih dan kuasa-Nya, warung kami semakin baik dan barang dagangan bertambah banyak,” cerita Mama Shella.

“Tiba-tiba setelah 4 bulan kami buka, yang punya warung minta kami pindah karena mau dipakai. Kami sedih dan bingung mendengar itu, namun kuasa TUHAN luar biasa, kami dipertemukan dengan seorang pemilik kios dan bisa mengontrak dengan pembayaran pertiga bulan dengan tarif 11,5 juta pertahun. Tetapi, baru kami berjalan beberapa bulan, tiba-tiba pemilik kios meminta kami membayar kontrak perdua tahun. Tentu kami kaget mendengarnya karena kami tidak memiliki dana sebesar itu. Kami cerita ke Bang Adi Sigiرو dan Ko Januar yang selama pandemi setia mengunjungi dan berdoa bagi kami. Dan Pak Ferry Simanjuntak juga berdoa bagi kami dan mengatakan, Tuhan akan melakukan mukjizat-Nya. Ya sekali lagi DOA itu Luar biasa. TUHAN Yesus menjawab seruan anak-anak-Nya yang berharap kepada Nya – Yeremia 33:3 *“Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.”*

Namun, gangguan selalu saja datang dengan berbagai cara. Ada beberapa pemilik warung di sekitar jalan di mana kami usaha yang datang dan bertanya kalau kami memakai jimat apa, sehingga usaha warung kami bisa ramai pembelinya. Ada yang bertanya pakai dukun mana? Saya hanya mengatakan warung ini milik Tuhan, tidak mungkin saya menggunakan jimat atau dukun. Tuhan Yesus cukup bagi kami untuk diberkati. Puji Tuhan sampai saat ini kami masih merasakan penyertaan dan pemeliharaan Tuhan,” lanjut Mama Shella lagi.

Melalui kesaksian ini, saya ingin mengajak kepada bapak dan ibu yang masih ragu membuka rumahnya untuk care cell untuk segera bertindak membuka pintu rumah Anda untuk pekerjaan Tuhan, maka Tuhan akan memberkati kehidupan rumah tangga Anda. Jangan ragu juga untuk mengikuti care cell, jangan tinggalkan waktu berdoa karena di dalam doa pasti ada jawaban dan setia membawa perpuluhan yang merupakan hak-Nya Tuhan. Tuhan berjanji, bahwa Ia akan membuka tingkap langit untuk memberkati kita dengan berlimpah. Amin.

HAPPY BIRTHDAY

Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki
dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangan.

Mazmur 20:4

1-Mar	Marcia Andini Luturmas	RBI	17-Mar	Lukas Suyatno	Bandung Selatan
2-Mar	Andreas Jhonathan Silalahi	ABI Bansel	17-Mar	Nadia Audrey Limansah	ABI Pasko
2-Mar	Marcel Jeremia Saputra	ABI SCC	18-Mar	Erwan	Citeureup
2-Mar	Mariyandi	Umum	18-Mar	Theodorus Remy Kurnia	G. Sakura
3-Mar	Stevanie Averina	ABI Pasko	19-Mar	Ida Margerita Anabanu	Umum
3-Mar	Pariaman Situmorang	Umum	19-Mar	Carlyn Summer Afandy	ABI
4-Mar	Nathan March Onggara	ABI Pasko	20-Mar	Adia Natania Y.	ABI SCC
5-Mar	Eilien Nathania	Bandung Selatan	20-Mar	Herman Sudjono	Ketua Hospitality
5-Mar	Lie Lie	G. Sakura	20-Mar	Marcelia Fransiska Tanaka	RBI
5-Mar	Veronica Lan	ABI Pasko	20-Mar	Veronica Liekke Martina	Umum
6-Mar	Daniel Haryanto	Umum	20-Mar	Viola Faustina Siagian	SCC
6-Mar	Engkar	Citeureup	21-Mar	Frida Anna	T. Mimosa
6-Mar	Jernih Harianti Mendrofa	Bandung Selatan	21-Mar	Maria Marsella Atte	ABI Bansel
7-Mar	Revaldi Hamonangan Gultom	ABI Pasko	21-Mar	Nurmala Sitorus	Umum
8-Mar	Daniel Christianto	Umum	21-Mar	Pipih Heryani	Musik Pujian
8-Mar	Leonard Samuel Setiawan	ABI Pasko	21-Mar	Rita Neva Sary	Umum
9-Mar	Lany Melany	G. Sakura	22-Mar	Abraham Beis	Bandung Selatan
10-Mar	Benson Sinaga	Umum	23-Mar	Iswanto Aripin	G. Sakura
10-Mar	Stella Verrawaty	RBI	23-Mar	Marlen Vera Hattu	Umum
10-Mar	Yosua Tugiyarto	Bandung Selatan	24-Mar	Emilson Danu Purba	ABI Pasko
11-Mar	Surya Dinata	Umum	24-Mar	Josep Tatang	Umum
13-Mar	Fajar Sihite	ABI Pasko	25-Mar	Elis Rosmiati	Citeureup
13-Mar	Kasih Niat Hulu	SCC	25-Mar	Fernandus Talan	Umum
13-Mar	Lea Lestari Lie	Bandung Selatan	26-Mar	Mariana	Umum
13-Mar	Marshiela Karen Angelina Mamora	ABI Pasko	26-Mar	Nayla Indriyani	ABI Pasko
13-Mar	Priscilla Yohanes	ABI Pasko	27-Mar	Kyla Marcellina Tanau	ABI Bansel
13-Mar	Serli Pasanda	Umum	27-Mar	Repertus Hia	SCC
14-Mar	Alika Cynthia Clarissa	RBI	27-Mar	S. Heru Winoto	Umum
14-Mar	Caleb Wilson Fransiskus	RBI	27-Mar	Sartinem	Umum
15-Mar	Kevin Ariefandi	RBI	28-Mar	Cintya Margareta	Bandung Selatan
15-Mar	Leo Rosa Marsela Noun	ABI Bansel	28-Mar	Ferdana Siahaan	RBI
15-Mar	Tini Novi Kurniawan Gulo	SCC	28-Mar	Missiel Faith Mointing	ABI Bansel
15-Mar	Elisabeth Kurniawan	Umum	28-Mar	Peni Lumiani	Umum
16-Mar	Yosef Kristian	RBI	28-Mar	Asi Fernando	SCC
17-Mar	Febe Suryowati	G. Sakura	29-Mar	Victoria Thabita W. Putri Snae	ABI Bansel
			31-Mar	Putri Magdalena Butar-Butar	ABI Pasko

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006

Ibadah Onsite
(tetap mengikuti Protokol kesehatan)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00
Cabang SCC Pk. 16.00

wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pkl. 10.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa kedua
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.
Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pkl. 18.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa keempat
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.

Setiap hari Jumat

DOA MALAM

Pk. 20.00-21.00 WIB

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Back to Full onsite **INFO Ibadah ABI** **Pusat dan semua cabang**

Pasir Koja 39 Jam 09.00
Pasir Koja 39 Jam 16.00
Tulipware SCC Jam 16.00

MULAI 8 JANUARI 2023

T.Mimosa Jam 09.00
T.Mimosa Jam 11.00
T.Mimosa Jam 15.00

Zoom dan YouTube hanya tayang di special event ABI aja

WE'LL BE HAPPY TO SEE YOU THERE

IBADAH LINK

YOUTH
GBI PASIRKOJA 39

SUNDAY
AT 11.00 - DONE

LINK

RESERVASI MIN H-1

GRAHA SAKURA
DM: @LINK_YOUTHEBIPASKO
FREE



Mitra Sejati

Edisi: Maret 2023



PEMURIDAN & CARE CELL



GBI Paskeo
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Rabu, 01 Maret 2023

CARILAH GEMBALA SEJATI

Hakim-Hakim 21:15-25



Ayat

Matius 9:36.

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 2-3; Markus 5:1-20

Doa

"Engkaulah Gembala sejati, ya Tuhanku, ya Allahku. Amin."

Umat Tuhan bagai domba yang sangat membutuhkan Gembala, yakni Tuhan yang mengenal dan memelihara mereka. Namun dalam keseharian, meskipun umat telah meminta petunjuk kepada Tuhan, mereka kerap kali bertindak sendiri tanpa melibatkan-Nya.

Ketika Alkitab menggambarkan sejarah umat Allah sendiri, kita menemukan bahwa tidak ada seorang pun yang tanpa kesalahan. Kalimat penutup dari Hakim-Hakim menyatakan semuanya, "... setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri." Dan kemudian, pada zaman raja-raja Israel, bahkan mereka yang tidak digambarkan melakukan "kejahatan di mata Tuhan"—seperti Daud, Hizkia, dan Yosia pun—memiliki cacat.

Apakah ada di antara kita yang berbeda? Hari ini dalam Kerajaan Allah, kita hidup dalam pemerintahan Raja Yesus, tetapi hidup masih suka berbohong kepada Roh Kudus (Kis. 5:3), melakukan percabulan (1 Kor. 6:13-20), memandang sebelah mata terhadap sesama (Yak. 2:3-4), dan menyembah berhala (Why. 2:20)? Kita mengaku pengikut Yesus Kristus, tetapi lebih banyak mengabaikan-Nya.

Gembala upahan adalah mereka yang menjalankan tugas karena digaji, memperhatikan domba karena tugas, cenderung asyik dengan keinginannya sendiri. Gembala palsu adalah mereka yang mengeksploitasi domba-dombanya. Hanya mau segala keuntungan dari dombanya. Hanya pintar bicara di mimbar dan media sosial, tetapi tidak menyediakan waktu mengunjungi dan merawat domba-domba yang sengsara, sepi, putus asa, dan tidak terawat.

Gembala sejati, seperti diteladankan Tuhan Yesus, mengorbankan diri untuk kehidupan domba-dombanya, menuntun dengan sabar, dan memperhatikan kesengsaraan mereka. Bersyukur kita punya Gembala yang baik, Yesus Kristus yang melindungi dan memelihara kita.

Kamis, 02 Maret 2023

DISELAMATKAN UNTUK MENJADI MURID

Matius 11:7-30; 28:17-20



Ayat

Matius 28:19.

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 4-5; Markus 5:21-43

Doa

"Tuhan Yesus, biarlah aku menjadi murid-Mu yang membawa orang kepada-Mu, sehingga banyak orang diselamatkan dan menjadi murid. Amin."

Hanya melalui Tuhan Yesus, kita dapat mengenal Allah (Yoh. 17:2-3). Bapa telah menyerahkan semua kepada Tuhan Yesus yaitu pengenalan akan Bapa hanya melalui Yesus, bukan melalui yang lain. Dengan demikian, Yesus Kristus menjadi satu-satunya jalan kepada keselamatan kekal.

"Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." (2 Petrus 3:9). Dari ayat ini, Allah menghendaki semua orang selamat dengan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dengan kasih-Nya, Ia menantikan setiap orang agar bertobat dan berbalik kepada Allah.

Amanat Agung dalam Matius 28:19-20 memerintahkan, bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus harus dijadikan murid Yesus. Pola menjadikan murid sudah diberi contoh oleh Tuhan Yesus, Dia mengangkat 12 murid untuk membantu pelayanan dan tidak hanya itu, murid-murid-Nya diberi pengajaran-pengajaran melalui firman Tuhan, cara hidup, cara berdoa, cara melayani, dsb. Dengan pola pemuridan yang Yesus ajarkan, kita orang-orang yang sudah diselamatkan diminta untuk membawa orang kepada Yesus dan sesudah itu menjadikan murid Yesus.

Mengapa pola pemuridan yang Yesus ajarkan? Karena Yesus sangat mengetahui bahwa seorang murid akan mendengarkan ajaran-ajaran gurunya, seorang murid akan melakukan apa yang gurunya lakukan bahkan mungkin lebih. Dengan pemuridan, seorang yang baru percaya bagaikan seorang bayi yang baru lahir, oleh karena itu perlu diberi asupan yang sehat yaitu asupan firman Tuhan. Pola pemuridan akan membuat seorang murid berakar, bertumbuh, dan berbuah dengan lebat.

Jumat, 03 Maret 2023

SPIRITUAL FATHERHOOD

I Korintus 4:14-21, Maleakhi 4:6



Ayat

Maleakhi 4:6.

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 6; Markus 6:1-29

Doa

"Tuhan Yesus saya mau memiliki hati yang taat untuk dibentuk dan dimuridkan. Amin."

Si kecil Burhan sedang berjalan-jalan bersama ayahnya. Perjalanan mereka harus melintasi sebuah jembatan kecil di atas sebuah sungai yang cukup deras. Ayah Burhan merasa sedikit khawatir dan berkata kepada anaknya, "Nak, genggam tangan Papa agar kamu tidak jatuh ke sungai." Namun sang anak menjawab, "Tidak, Papa saja yang menggenggam tanganku, jika aku menggenggam tangan Papa dan terjadi sesuatu padaku, bisa saja genggamanku terlepas. Tapi jika Papa yang menggenggam tanganku, apa pun yang terjadi aku yakin Papa tidak akan melepaskanku!" Terkesan dengan jawaban anaknya, dengan penuh kasih ia menggenggam tangan mungil itu. Keduanya melintasi jembatan meninggalkan deru air di belakang mereka.

Demikian halnya dengan kehidupan berjemaat di gereja. Tuhan membangkitkan pembimbing-pembimbing rohani untuk menggenggam erat tangan kita dengan penuh kasih agar kita tidak jatuh. Mungkin pembimbing rohani kita jauh dari kata sempurna, tetapi marilah kita mengingat kasih dan jasa mereka dalam hidup kita.

Sebuah hubungan guru dan murid dapat berakhir pada hari wisuda, tetapi seorang ayah tidak mungkin pensiun dan seorang anak tak akan pernah wisuda dari statusnya sebagai anak. Panggilan untuk menjadi ayah atau ibu rohani dalam kehidupan seseorang merupakan tanggung jawab seumur hidup yang Tuhan percayakan dalam kehidupan kita. Demikian sebaliknya anak rohani janganlah berganti-ganti orang tua rohani. Hubungan Rasul Paulus dengan Timotius tidak berubah dari sejak pertama mereka berjumpa hingga pada hari akhirnya. Janganlah kita tafsirkan, bahwa kemandirian seorang anak berarti ia tidak membutuhkan orang tuanya lagi. Justru sebaliknya, sampai kapan pun, orang tua rohani adalah anugerah!

Sabtu, 04 Maret 2023

MEMIMPIN JEMAAT DENGAN HATI BAPA

2 Timotius 4:1-8



Ayat

2 Timotius 4:5.

Tetapi kuasailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan pemberita Injil dan tunaikanlah tugas pelayananmu!

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 7; Markus 6:30-56

Doa

"Tuhan Yesus saya berdoa bagi pembimbing rohani dan adik-adik rohani saya. Biarlah mereka hidup senantiasa dalam naungan-Mu. Amin."

Bagi Anda yang telah menjadi pelayan, staff, dan pengurus gereja, hari ini kita akan belajar untuk memimpin jemaat Tuhan dengan hati Bapa. Tidak terlepas untuk seluruh jemaat juga dipersiapkan untuk dapat menjadi pelayan Tuhan yang memiliki belas kasih hati Bapa. Hari-hari ini begitu banyak orang yang kehilangan kasih, dan untuk mengisi kekosongan jiwanya, mereka mencoba menggantikannya dengan hal-hal yang menjerumuskan mereka ke dalam kehancuran. Mereka mengganti kasih dengan cinta erotis yang bahkan bisa membawa pada dosa seksual. Mereka kehilangan citra diri yang bisa membawa pada agresivitas, tekanan jiwa, depresi, apatisme, asosial, hingga penyalahgunaan narkoba. Kehadiran gereja seharusnya bisa menjawab tantangan ini. Jika mereka tidak mendapatkan kasih di rumah, mereka harus mendapatkannya di gereja! Inilah sebabnya gereja harus memiliki komunitas dan dasar pemuridan yang kuat.

Ketika masih bayi rohani, kita harus tekun dan taat kepada pembimbing rohani kita. Seiring berjalannya waktu menjadi pribadi yang dewasa rohani, kita tidak boleh hanya terus menerus dimuridkan, tetapi juga harus mulai memuridkan, menjadi pembimbing rohani bagi jiwa-jiwa muda baru. Jika rantai ini tidak terputus, maka saya yakin banyak bangkit pahlawan-pahlawan Tuhan yang berpotensi dan dewasa rohani. Pemimpin yang melahirkan pemimpin.

Pemimpin berhati Bapa adalah anugerah berharga karena kita diterima dan dicintai bukan karena pencapaian, tetapi karena ikatan kasih Kristus. Sebagai orang yang harus berjaga-jaga atas jiwa mereka, tugas untuk memimpin umat Tuhan bukanlah perkara yang sederhana. Itu sebabnya kita harus menghormati pembimbing rohani kita sebagai salah satu otoritas yang Tuhan izinkan di atas kita. Marilah kita menghormati pembimbing rohani kita dan menjadi teladan bagi adik-adik rohani yang kita pimpin.

Minggu, 05 Maret 2023

SERUPA GURU AGUNG KITA

Lukas 6:37-42



Ayat

Lukas 6:40.

Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi barangsiapa yang telah tamat pelajarannya akan sama dengan gurunya.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 8-9; Markus 7

Doa

"Kami mau meneladani Engkau, Guru Agung kami, Tuhan Yesus Kristus. Amin."

Dalam sebuah video yang viral, seorang murid karate sabuk putih berusia tiga tahun mencoba meniru instruksinya. Dengan penuh semangat dan keyakinan, gadis kecil itu mengucapkan credo sebagai murid bersama sang guru. Kemudian, dengan tenang dan fokus, gadis mungil yang antusias itu menirukan semua yang dikatakan dan dilakukan gurunya dengan cukup bagus.

Keteladanan seorang guru sangat dibutuhkan. Di zaman sekarang akan sangat sulit menemukan seorang yang patut kita teladani. Namun, kita mempunyai Guru Agung yang telah memberikan teladan yang sempurna sebagai manusia yaitu Tuhan Yesus Kristus.

Tuhan Yesus memberi tahu murid-murid-Nya, bahwa mereka harus meniru Dia dalam bersikap murah hati, penuh kasih, dan tidak menghakimi (ay. 37-38), serta bijaksana memilih siapa yang mereka ikuti: "Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Bukankah keduanya akan jatuh ke dalam lobang?" (ay. 39). Murid-murid-Nya perlu memahami, bahwa dengan standar tersebut, mereka tidak boleh mengikuti orang Farisi, para pemandu buta yang membawa orang kepada kejatuhan (Mat. 15:14). Mereka juga perlu menghayati pentingnya mengikuti Guru mereka. Dengan demikian, tujuan murid-murid Kristus adalah untuk menjadi sama seperti Yesus sendiri! Oleh karena itu, sangatlah penting bagi mereka untuk memperhatikan perintah Kristus tentang kemurahan hati dan kasih, serta menerapkannya dengan sungguh-sungguh.

Sebagai orang percaya, marilah kita mempersembahkan hidup kita kepada Sang Guru Agung, sehingga kita dapat menjadi seperti Dia dalam pengetahuan, hikmat, dan perilaku. Hanya Dia yang dapat menolong kita merefleksikan cara hidup-Nya yang murah hati dan penuh kasih.

Senin, 06 Maret 2023

PERINTAH MEMURIDKAN

Kisah Para Rasul 2:41-42



Ayat

Matius 28:19.

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 10-11; Markus 8:1-13

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau ambil bagian dalam kelompok sel agar kami maksimal bertumbuh dan terlibat dalam pembangunan tubuh Kristus. Amin."

Para murid Yesus yang baru (di Yerusalem) mengabdikan diri mereka pada ajaran para rasul sejak mereka dibaptis. Allah membawa orang yang baru percaya ke dalam sebuah keluarga di mana kita saling mengenal secara intim. Kehidupan dijalani bersama orang percaya lain supaya hambatan kepada kehidupan yang dipenuhi Roh menjadi nyata dan dapat terjadi pertobatan, serta pembaruan.

Setiap anak Allah telah terdaftar menjadi pasukan Allah dalam melaksanakan peperangan rohani. Kita bukanlah relawan dalam suatu cabang pelengkap yang melayani kalau kita mau, dan meninggalkan hampir semua 'kerja berat' kepada para 'hamba Tuhan' dan pasukan ini.

Jika seseorang hanya "memutuskan untuk menerima Yesus" – kemungkinan bagi orang itu dalam mengikuti Yesus seterusnya sangat tipis. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia" (Mat. 4:19). Pemuridan dimulai dengan bersaksi kepada para simpatisan. Orang-orang yang menerima Kristus menjadi murid bersama-sama, ditambahkan ke dalam jemaat, melalui pertobatan, orang-orang kristen baru itu belajar untuk menaati perintah-perintah Kristus yang lain dan mengambil bagian di dalam kegiatan pelayanan. Dan semua pelayanan ini dibangun di atas ketaatan kasih.

Sementara kita bertumbuh dalam ketaatan, terjadilah perubahan di dalam tindakan dan sikap kita terhadap orang lain. Di dalam jemaat yang melakukan pemuridan, motivasi-motivasi terhadap perilaku kita dinyatakan dan berkembang di dalam kuasa Roh Kudus. Seorang murid akan menjadi bagian dari kesatuan Tubuh Kristus.

Selasa, 07 Maret 2023

MURID KRISTUS

Yohanes 15:1-8



Ayat

Yohanes 15:8.

Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 12-13; Markus 8:14-30

Doa

"Ampunilah kami ya Tuhan Yesus, apabila selama ini kami tidak menjadi murid yang berkualitas. Berilah kami kemampuan untuk menjadi murid-Mu yang berkualitas. Dalam nama Tuhan Yesus. Amin."

Apa itu murid? Menurut Larry Moore dalam tulisannya *Growing Disciple! A Handbook for Discipleship* bahwa pengertian dasar dan kata "murid" ialah seseorang yang menerima, menuruti, dan menolong untuk menyebarkan ajaran gurunya. Dari definisi ini jelaslah, bahwa seorang murid Kristus (pengikut Kristus) yang saat ini dikenal dengan sebutan Kristen, menuntut lebih dari hanya sekedar pernyataan iman kepercayaan Kristiani. Menjadi seorang pengikut atau murid Kristus memerlukan suatu perubahan hidup, nilai-nilai, cara berbicara dan cara bertindak.

Menjadi murid Kristus haruslah murid yang berkualitas. Bagaimana ciri murid yang berkualitas? Pertama, memiliki kasih yang sangat besar kepada Kristus. Seorang murid harus punya kasih pada Sang Guru, apalagi Ia memberikan nyawa-Nya bagi murid-murid-Nya. Kedua, mempunyai komitmen yang total. Untuk menjadi murid Kristus yang berkualitas, kita harus mati terhadap semua kepentingan-kepentingan diri kita sendiri. Ketiga, menuruti perintah-Nya. Seorang murid harus menuruti segala perintah guru apalagi guru kita adalah Guru Agung Yesus Kristus. Keempat adalah berbuah. Ayat emas hari ini mengatakan, bahwa jika kita berbuah, maka kita adalah murid Kristus. Berbuah adalah menggambarkan hidup kita, proses hidup kita, dan kualitas hidup kita. Seorang murid mempunyai kerinduan untuk jiwa-jiwa yang belum diselamatkan, sehingga seorang murid pasti terus mencari jiwa-jiwa yang terhilang.

Dari ciri murid berkualitas, pertanyaannya apakah kita telah menjadi murid Kristus yang berkualitas? Mari kita renungkan hal ini! Apabila kita sudah menjadi murid Kristus berkualitas, mari kita terus konsisten berbuah, sedangkan apabila belum, mari kita berusaha dengan memohon kepada Allah agar kita menjadi murid yang berkualitas.

Rabu, 08 Maret 2023

HATI YANG MUDAH DIAJAR

Matius 18:15-18



Ayat

Matius 18:15.

"Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali."

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 14-15;
Markus 8:31-9:13

Doa

"Tuhan Yesus ajar aku agar memiliki hati yang mudah diajar sehingga aku menjadi pribadi yang lebih baik lagi setiap harinya. Amin."

Dalam proses pemuridan, ada kalanya seorang anak rohani menghadapi masa-masa sulit. Suka atau tidak suka, itu adalah bagian dari proses pembelajaran dan pertumbuhannya. Di saat inilah pembimbing rohani harus memberikan dukungan, bimbingan, dan disiplin karena kasih. Jika anak rohani kita jatuh dalam dosa, tugas pembimbing rohani bukanlah menghakiminya karena itu akan memperburuk keadaan. Namun, sebagai pembimbing rohani kita harus mendisiplinkan anak rohani kita karena itu adalah kasih. Disiplin yang diberikan dengan bijaksana, bukan karena emosional atau amarah belaka, akan sanggup memulihkan hidup orang yang bersalah. Apa pun bentuk disiplin yang kita berikan, pastikan bahwa pada akhirnya anak rohani kita dapat melihat penghiburan.

Sebaliknya jika pembimbing rohani yang berbuat salah, jangan gengsi untuk meminta maaf kepada anak-anak rohani. Dengan demikian anak-anak rohani kita tidak akan mengalami luka batin dan pahit hati yang disebabkan oleh keangkuhan hati para pembimbingnya. Baik pembimbing rohani maupun anak rohani harus mau ditegur dan dikoreksi. Hati yang mudah diajar adalah tanda dari seorang murid yang sejati. Tanpa harus merasa tertuduh atau terintimidasi, seorang anak rohani perlu mengerti bahwa setiap disiplin yang diberikan dengan nasihat dan kasih adalah untuk kebbaikannya.

Menjadi seorang anak berarti berani menampilkan bukan hanya keberhasilannya, tetapi juga kegagalannya di hadapan bapa dan ibunya. Timotius, anak rohani Rasul Paulus juga mengakui kelemahannya kepada Paulus bahwa ia bergumul melawan rasa rendah diri dalam hatinya. Timotius percaya, bahwa bapa rohaninya tidak akan mempermalukan atau menghakiminya, melainkan akan membimbingnya dan menolongnya.

Kamis, 09 Maret 2023

TEGURAN SEHAT DAN MENYELAMATKAN

2 Korintus 7:8-16



Ayat

2 Korintus 7:8.

Jadi meskipun aku telah menyedihkan hatimu dengan suratku itu, namun aku tidak menyesalkannya. Memang pernah aku menyesalkannya, karena aku lihat, bahwa surat itu menyedihkan hatimu--kendatipun untuk seketika saja lamanya--,

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 16; Markus 9:14-29

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami hati yang lapang dan kerendahan hati saat menerima teguran karena kami tahu hal itu mendatangkan keselamatan. Amin."

Sebuah teguran pada umumnya menimbulkan ketidaknyamanan bagi mereka yang menerimanya. Hal ini disebabkan peran yang dijalankan oleh teguran, yakni mengganggu kenyamanan seseorang atas sesuatu hal keliru yang sudah biasa atau sedang dilakukan, baik secara sadar maupun tidak. Meski demikian, sebuah teguran yang baik selalu memiliki kemungkinan untuk membawa perubahan, baik pada diri orang yang bersedia untuk mengintrospeksi dirinya. Hal ini berlaku dalam lingkup profesionalisme, berelasi dengan sesama maupun hidup beriman dengan Tuhan.

Salah satu contoh tentang peran sebuah teguran yang baik yaitu teguran yang Paulus sampaikan kepada jemaat di Korintus. Paulus sangat menyadari, bahwa teguran yang telah ia berikan itu menimbulkan dukacita pada diri jemaat entah itu melukai perasaan, ego jemaat maupun mengganggu kenyamanan mereka yang sedang menghidupi kekeliruan dalam cara hidup beriman. Namun, teguran itulah yang diperlukan jemaat agar mereka dapat segera kembali kepada perspektif iman yang benar. Teguran sehat yang meresahkan justru membawa kepada pertobatan.

Kasih sejati tidaklah memanjakan dan membiarkan orang dalam dosa, melainkan tegas menegur, menasihati, menyatakan kesalahan, serta membimbing dengan penuh kesabaran. Terimalah teguran yang sehat dengan kerendahan hati karena hal itu mendatangkan keselamatan.

Jumat, 10 Maret 2023

KUALITAS SEORANG MURID

Kisah Para Rasul 2:41-47.



Ayat

Kisah Para Rasul 2:47.

*Dan mereka disukai semua orang.
Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah
jumlah mereka dengan orang yang
diselamatkan.*

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 17-19;
Markus 9:30-50

Doa

*"Ajarkanku menjadi seorang murid
yang memuliakan-Mu. Amin."*

Kunci sukses gereja perdana sehingga setiap hari jumlah jemaat bertambah ada pada Tuhan sendiri. Tuhan menambahkan jumlah orang yang diselamatkan. Bagaimana caranya? Lewat kehidupan jemaat yang mau dipimpin oleh Tuhan. Jemaat yang mau bertekun dalam firman, yaitu pengajaran rasul-rasul yang bersumberkan pada pengajaran Yesus. Ini hal yang paling utama, menjadi murid. Firman Tuhan yang direnungkan setiap hari membawa perubahan hidup yang signifikan pada murid-murid pada waktu itu.

Roh Kudus mengubah hidup anak-anak Tuhan dari hidup yang bersifat egois menjadi hidup yang berorientasi pada Tuhan dan orang lain. Itu terlihat dari persekutuan yang terwujud di gereja perdana. Mereka bertekun dalam persekutuan dengan Tuhan, yaitu dengan memecahkan roti dan berdoa di rumah-rumah mereka secara bergiliran sesuai dengan perintah Tuhan. Setiap orang memandang saudaranya dengan kasih dan perhatian yang tulus. Setiap orang saling mendahului untuk memperhatikan kebutuhan orang lain. Persekutuan jemaat mula-mula ditunjukkan dengan sering berkumpul, bersatu, saling menolong, dan makan bersama. Mereka melakukan semua ini dengan gembira, tulus hati, dan sambil memuji Allah. Tanpa persekutuan, gereja tidak bisa bertumbuh. Di dalam persekutuan kita dapat saling memberi dan menerima karena ada banyak orang yang membutuhkan kasih dan perhatian kita.

Maukah kita dipimpin oleh Tuhan demi mewujudkan ciri-ciri gereja perdana? Maukah kita menundukkan diri pada otoritas firman-Nya yang sanggup mengubah hati yang egois menjadi peduli pada orang lain? Saat kita mau diatur oleh Tuhan, kuasa-Nya akan dengan leluasa bekerja sehingga dunia melihat kesaksian kita.

Sabtu, 11 Maret 2023

WADAH PENDEWASAAN ROHANI

Kisah Para Rasul 2:41-47



Ayat

Kisah Para Rasul 2:42.

Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 20-21;
Markus 10:1-16

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terlibat dalam care cell sehingga iman kami menjadi dewasa. Amin."

Lisa Chan isteri dari pengkhotbah ternama Francis Chan berkata, "Persoalan orang Kristen adalah banyak orang Kristen lupa bahwa setelah momen keselamatan, datanglah pengudusan yang berlangsung seumur hidup." Percaya Tuhan Yesus adalah langkah awal seseorang menjadi dewasa di dalam Kristus. Dari tahap awal ini, pertumbuhan menuju kedewasaan kerohanian kemudian berlangsung. Pertumbuhan rohani lahir dari sebuah proses yang diusahakan dalam pertolongan Roh Kudus. Namun sayangnya, ada orang Kristen yang kerohaniannya tidak bertumbuh, meskipun umur kekristenannya sudah tua.

Pertumbuhan iman harus dilakukan setiap hari. Oleh karena itu, jemaat mula-mula melakukan persekutuan di rumah-rumah untuk mempelajari pengajaran rasul-rasul dan mereka berkumpul memecahkan roti dan berdoa. Maka tidak aneh jemaat semakin hari semakin bertambah.

Gereja mula-mula adalah contoh gereja yang ideal. Mereka beribadah tiap-tiap hari (ay. 46). Mereka mempelajari firman Tuhan dengan sungguh-sungguh. Mereka memecahkan roti dan makan bersama sama, serta membagi harta milik kepada orang miskin. Dilayani dan melayani. Menerima dan memberi. Aspek rohani dan jasmani diperhatikan. Tidak ada yang diabaikan. Sungguh model kehidupan jemaat yang diidam-idamkan banyak gereja masa kini.

Banyak jemaat merasa sudah menjadi orang Kristen yang baik dengan beribadah setiap minggu ke gereja. Akan tetapi kita juga butuh persekutuan dengan sesama. Kita perlu saling berbagi. Iman bukan hanya masalah hubungan pribadi dengan Tuhan (vertikal) tetapi juga hubungan dengan sesama (horisontal). *Care cell* adalah wadah yang tepat untuk mendewasakan rohani seorang Kristen, karena di sana akan ada saling menasehati, menguatkan, membangun, mendorong dan memperhatikan.

Minggu, 12 Maret 2023

BERTUMBUH BERSAMA

I Korintus 12:12-27



Ayat

I Korintus 12:18.

Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 22-23;
Markus 10:17-31

Doa

"Roh Kudus, kami mau mengalami kuasa karunia-Mu mengalir di dalam dan melalui kami. Amin."

Pemakaian karunia-karunia rohani secara pribadi dalam sebuah sel merupakan pintu masuk orang percaya ke dalam dunia supra alami. Dalam dunia tersebut terjadi peperangan, tetapi karunia-karunia rohani bekerja sebagai jalan masuk bagi orang percaya untuk menemukan bagaimana Tuhan menyembuhkan, melepaskan, dan menyebabkan orang-orang percaya bertumbuh.

Tak ada tempat yang lebih baik bagi pengembangan karunia-karunia rohani selain di kelompok sel. Semua kondisi yang diperlukan untuk menerima karunia-karunia dan memakainya untuk membangun. Adanya kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan orang percaya dan ukuran kelompok yang kecil, memungkinkan semua orang yang hadir menggunakan karunia-karunia demi saling membangun dalam Roh. Memberi contoh bagaimana memakai karunia-karunia dengan benar dapat melindungi orang-orang percaya baru dari ekseseks yang bodoh.

Sebagai anggota sel kita bisa belajar saling menghargai, saling merindukan, mempraktekannya dan menerima manfaat karunia-karunia rohani. Melalui penggunaannya, kita dapat belajar bagaimana menjadi saluran kuasa Tuhan, ini membuat aktivitas Roh Kudus bekerja sangat pribadi bagi setiap anggota sel. Kita harus mengalami, baik kuasa karunia yang mengalir melalui anggota untuk membangun orang lain, maupun membangun diri kita sendiri oleh orang lain yang mempraktekkan karunia-karunia.

Mari bergabung bersama dalam kelompok sel di gereja kita, rasakan pertumbuhan rohani yang semakin hari semakin diperbarui oleh Tuhan Yesus.

Senin, 13 Maret 2023

KOMUNITAS

Kejadian 1:26-28



Ayat

Kisah Para Rasul 2:42.

Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 24-25;
Markus 10:32-52

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terlibat dalam penjangkauan jiwa-jiwa. Tolong kami, ya Allah. Amin."

Menurut KBBI, komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu, atau dapat diartikan juga sebagai kelompok masyarakat atau sebuah paguyuban.

Setelah Adam dan Hawa berdosa, hubungan manusia dengan Allah menjadi terputus, bukan hanya itu, tetapi juga hubungan manusia dengan manusia. Tetapi karena kasih-Nya, Yesus datang ke dalam dunia ini untuk menebus manusia dan memulihkan hubungan yang sudah putus itu. Gaya hidup Kristus juga harus terwujud kembali dalam hidup orang yang telah ditebus-Nya. Dan mereka yang sadar, bahwa mereka telah ditebus adalah kita, gereja-Nya.

Jadi, gereja seharusnya merupakan komunitas yang memakai pola atau gaya hidup Tuhan. Gereja adalah tempat di mana Tuhan berdiam di dalamnya dan bergerak melaluinya. Gereja adalah wadah dan saluran bagi Tuhan mengalirkan karunia-karunia-Nya. Juga merupakan alat yang seharusnya dipakai Tuhan untuk menjangkau dunia yang telah ditebus-Nya. Setiap anggota gereja semestinya mempunyai cara pandang ke luar yang dimotivasi oleh kasih Tuhan untuk keselamatan umat manusia. Sehingga dengan demikian setiap anggota gereja terdorong untuk melakukan penjangkauan ke luar dan pelipatgandaan.

Untuk menjangkau dunia ini, Yesus menggunakan hampir seluruh waktu pelayanan-Nya bersama 12 murid-Nya. Yesus memilih orang-orang biasa sebagai murid-murid-Nya. Ia lebih tertarik pada keterlibatan daripada kemampuan (Mark. 3:14-15).

Mari terlibat dalam penjangkauan jiwa-jiwa melalui komunitas sel, yang di gereja kita menyebutnya *care cell*. Ajaklah anggota keluarga, tetangga, atau orang-orang yang belum percaya untuk ikut dalam *care cell*. Setiap kita pasti bisa melakukannya, dengan demikian kita menjadi kawan sekerjanya Tuhan dalam penjangkauan jiwa-jiwa.

Selasa, 14 Maret 2023

PERTUMBUHAN GEREJA

Kisah Para Rasul 2:41-47



Ayat

Kisah Para Rasul 2:47.

...sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 26; Markus 11

Doa

"Tuhan Yesus, pakai hidup kami untuk menjangkau jiwa bagi-Mu lewat care cell. Amin."

Seorang misionaris dari Inggris yang bernama Eddie Gibbs berkata: "Ciri khusus gereja yang sehat adalah berkembang biaknya sel kehidupan." Contohnya, adalah peledakan yang dihasilkan "Kelompok" karena tanpa adanya ledakan yang dihasilkan "Kelompok", maka aktivitas gereja tidak mungkin memberi sesuatu yang efisien bagi anggotanya dan gereja pun tidak akan tumbuh.

Dr. Halford E. Luccok berkata: Gerakan besar yang dilakukan Kristus dibangun di atas dasar "Kelompok Kecil". Yesus Kristus tidak saja berbicara kepada banyak orang, tetapi Dia juga memilih 12 orang murid dan melatih mereka untuk menjadi tiang-tiang gereja.

Melalui aktivitas "Kelompok Kecil", gereja bertumbuh dengan pesat. Contohnya: Gereja Jotabeche Methodis Pentakosta, di Santiago, Chilli, adalah gereja nomor dua terbesar di dunia pada tahun 1983 anggotanya berjumlah 80.000 orang. Gereja tersebut menitik beratkan Sekolah Minggu dan bukan "Kelompok Rumah Tangga". Gereja ini walaupun berada di lingkungan gereja Katolik berkembang karena melibatkan semua anggotanya dalam berbagai kegiatan.

Contoh lain, misalnya Gereja Baptis Pertama Hammond, Indiana. Gembala sidangnya, Jack Hyles, sangat menekankan pembinaan melalui Alkitab serta membawa jiwa bagi Kristus. Tahun 1984 anggota gerejanya lebih dari 60.000 orang.

Melihat contoh di atas, jelas sekali "Kelompok" gereja senantiasa mempunyai hubungan yang erat dengan pertumbuhan gereja. Hal itu berarti bahwa "Kelompok Kecil" lebih berbobot dalam pembinaan, hubungan dan perhatian, partisipasi dan pelayanan, penginjilan dan ibadah, yang semuanya mewujudkan pertumbuhan gereja.

Mari masuk dalam kelompok-kelompok yang diadakan di gereja kita, dengan demikian kita pun terlibat dalam pertumbuhan gereja.

SETIAP KITA PELAYAN

Efesus 4:11-12



Ayat

Lukas 10:2.

Kata-Nya kepada mereka: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 27-29;
Markus 12:1-17

Doa

"Tuhan Yesus, ini kami pakailah kami menjadi alat-Mu. Amin."

Menurut Rasul Paulus, Tuhan memberikan berbagai karunia pada kepemimpinan gereja dengan tujuan untuk melatih orang-orang kudus melakukan pekerjaan pelayanan. Oleh sebab itu, sasaran dari kepemimpinan adalah "mempersiapkan umat Tuhan untuk pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus."

Paulus mempercayakan Roh Kudus bekerja di dalam kehidupan para orang percaya baru tersebut dan memunculkan pemimpin.

Agenda Tuhan untuk "penginjilan yang mendesak" membutuhkan keikutsertaan dari semua umat-Nya. Sekaranglah waktunya untuk memercayakan Roh Kudus bekerja di antara seluruh tubuh Kristus. Tidak lagi bergantung pada keahlian, pendidikan dan pengalaman kita sendiri, tetapi kita harus percaya kepada Tuhan yang akan bekerja melalui orang lain sambil kita diperlengkapi dan dapat membuat setiap kita untuk dapat memimpin.

Saya mengajak seluruh jemaat untuk ambil bagian dan terlibat dalam pelayanan, bukan hanya pelayanan mimbar, tapi setiap kita dipanggil dalam pelayanan untuk membawa jiwa-jiwa terhilang kepada Kristus.

Melalui *care cell* di gereja kita, marilah kita mulai terlibat dalam mengajak jiwa-jiwa, membuka rumah untuk *care cell*, mulai peduli dengan persoalan hidup yang dialami orang-orang sekitar kita. Banyak jiwa membutuhkan uluran tangan kita, tuaian sudah menguning, mari bersiap menjadi penuainya Allah.

Setiap kita bisa menjadi pelayan, asal mau.

Kamis, 16 Maret 2023

TANGKAP VISI JIWA-JIWA!

Lukas 3:1-20



Ayat

Lukas 3:18.

Dengan banyak nasihat lain Yohanes memberitakan Injil kepada orang banyak.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 30-31; Markus 12:18-44

Doa

"Tuhan Yesus, ajar aku agar memiliki kerinduan yang sama dengan hati-Mu yaitu agar kami mengasihi dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang belum mengenal kasih-Mu. Amin."

Teguran keras diberikan Yohanes Pembaptis kepada orang banyak bukan karena benci, tetapi karena cinta yang mendalam. Kata-kata yang digunakan memanglah keras, tetapi keluar dari hati yang mengasihi jiwa-jiwa. Bahkan Herodes pun merasakan hal itu. Ia tahu Yohanes Pembaptis adalah orang yang benar dan suci, karena itu Herodes senang mendengarkan khotbah-khotbahnya. Sayang, Herodes selalu bimbang dan tidak pernah membuat keputusan dengan benar mengenai keselamatan jiwanya. Ia lebih mementingkan kenikmatan duniawi sehingga ia tetap mengambil Herodias sebagai istrinya meskipun tidak halal.

Sekalipun Yohanes Pembaptis sangat membenci dosa dan perbuatan Herodes, ia tetap mengasihi jiwanya. Itulah sebabnya Yohanes Pembaptis senantiasa terus memperingatkannya, sampai akhirnya kepalanya dipancung karena permintaan Herodias. Sepanjang masa hidupnya, Yohanes Pembaptis sangatlah mengerti bahwa keselamatan jiwa-jiwa yang terhilang adalah kerinduan hati Tuhan yang terdalam!

Mengapa sejak mulanya Tuhan mau mati di atas kayu salib untuk kita semua? Jawabannya sederhana: karena manusia adalah ciptaan kesayangan-Nya. Walaupun kita sudah jatuh dalam dosa dan berada jauh di bawah standar Tuhan, kasih-Nya tidak pernah berubah – dahulu, sekarang, dan selamanya. Sejak Adam dan Hawa dan hingga hari ini, Tuhan terus memanggil manusia untuk meresponi cinta-Nya yang sejati. Dan apabila kerinduan hati Tuhan itu kita jadikan kerinduan kita, pastilah Tuhan akan memimpin kita untuk mencari dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang di sekeliling kita.

Jumat, 17 Maret 2023

BAHAYA API NERAKA

I Korintus 9:11-27



Ayat

I Korintus 9:19.

Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 32; Markus 13:1-13

Doa

"Tuhan Yesus beri aku keberanian dan kemampuan untuk memenangkan sebanyak mungkin jiwa bagi-Mu. Amin."

Maman dan Romi bersahabat sejak di bangku sekolah dasar dan saat ini mereka adalah pelajar kelas 3 SMA. Setiap hari mereka pergi ke sekolah bersama dan melakukan banyak kegiatan lainnya bersama-sama. Suatu hari mereka berdua menghadiri sebuah KKR, dan Maman mengambil keputusan untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya. Tetapi Romi yang hadir juga di KKR itu masih mengeraskan hatinya.

Keesokan harinya, Maman berangkat ke sekolah dengan Romi seperti biasanya. Pagi itu hujan mengguyur cukup lebat. Mereka berdua berteduh sejenak, hingga hujan reda. Kemudian, mereka naik ke motor masing-masing untuk melanjutkan perjalanan ke sekolah. Maman dan Romi memacu motor mereka lebih cepat dari biasanya karena tidak ingin terlambat. Tiba di sebuah persimpangan, Romi yang berada di depan tidak melihat sebuah lubang besar yang tertutup oleh genangan air. Motor yang dikendarainya jatuh dan Romi pun terpental ke depan. Dari arah berlawanan ada sebuah mobil yang melaju dengan kencang dan tidak dapat dihindari, mobil itu pun menabrak Romi. Maman berteriak dengan kencang ketika melihat sahabatnya berlumuran darah dan terbaring tanpa napas. Maut datang tak terduga. Hari itu dua sahabat karib terpisahkan untuk selamanya.

Seringkali kita tidak menyadari bahaya api neraka sampai maut menimpa orang yang kita kasihi. Keindahan sorga dan kengerian neraka adalah dua hal yang nyata, dan bukan hasil imajinasi manusia. Suka atau tidak suka, manusia pasti akan mengalami salah satu di antara keduanya. Jika kita sekarang sudah beroleh keselamatan, tidakkah kita rindu setiap jiwa ada dalam antrian yang sama dengan kita menuju ke sorga? Marilah kita memenangkan sebanyak mungkin jiwa untuk kemuliaan nama Kristus.

Sabtu, 18 Maret 2023

IKUT PERSEKUTUAN

Efesus 4:1-6; 25-32



Ayat

Efesus 4:2-3.

Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 33-34;
Markus 13:14-37

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengusahakan kesatuan seperti yang Engkau doakan dan perintahkan. Amin."

Paulus mendorong gereja di Efesus untuk hidup sesuai dengan patokan yang telah ditetapkan Allah. Hidup yang layak sesuai dengan panggilan Tuhan adalah hidup dalam kesatuan. Untuk mempertahankan kesatuan dibutuhkan rendah hati, lemah lembut dan kesabaran juga berusaha untuk menunjukkan kasih untuk saling membantu. Begitu juga dalam kehidupan kita bersekutu dan berkomunitas, tapi kita juga sadar tidak semudah itu mewujudkannya. Dan seringkali kita malah jatuh ke dalam dosa yang memecah sebuah persekutuan.

Dalam persekutuan kita harus mengatakan kebenaran, jangan berbohong. Ketika kita marah jangan sampai berbuat dosa dan jangan berlarut-larut. Kita berusaha untuk melakukan hal yang baik dan dapat menjadi berkat bagi sekitar kita yang membutuhkan. Perkatakan hal-hal yang baik untuk menguatkan orang lain. Membuang segala kepahitan, kekesalan, pertengkaran dan fitnah. Dan jangan sampai kita mendukakan Roh Kudus. Belajarlah untuk saling mengasihi dan saling mengampuni. Kita memandang sesama manusia itu sebagai jiwa yang seharusnya dimenangkan bukan dianggap sebagai musuh yang harus dikalahkan.

Kesatuan harus kita usahakan karena Alkitab menyatakan Tuhan memerintahkan berkat ketika kita hidup dalam kesatuan (Mazmur 133). Selain itu, supaya orang yang belum percaya menjadi percaya, bahwa Yesus adalah Juruselamat. Lewat kesatuan, orang pun akan lebih mudah percaya bahwa Allah mengasihi mereka dan supaya kita dapat melihat kemuliaan Allah (Baca: Yohanes 17:21-23).

Minggu, 19 Maret 2023

KESEHATIAN

I Korintus 1:1-31



Ayat

I Korintus 1:10.

Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 35-36; Markus 14:1-31

Doa

"Tuhan Yesus, mampukan kami untuk rendah hati dan bersikap terbuka agar kesehatan dapat tercipta di dalam komunitas kami. Amin."

Komunitas yang baik akan menjadi orang pertama yang akan menolong kita. Setiap orang membutuhkan komunitas yang berisi orang-orang yang memiliki kesukaan yang sama, tujuan yang sama. Pentingnya komunitas karena setiap individu yang disatukan mampu menciptakan sesuatu yang besar. Kesehatan komunitas bukan soal *uniform* (seragam) tapi *unity* (kesatuan), saling menolong bukan hanya berkata, tetapi beraksi memberi, memiliki kepribadian Ilahi. Tuhan punya skenario khusus akan komunitas yaitu untuk menyebarkan Injil-Nya ke seluruh bumi.

Sebagai pribadi yang mengambil keputusan untuk berkomunitas, maka mestinya tidak ada yang disembunyikan, membenahi seluruh kehidupan, harus mau ditegur, jangan kompromi dengan dosa dan jangan mengambil keputusan sendiri. Jangan hanya menjadi sekelompok orang yang hanya ingin hal-hal baiknya saja tetapi tidak mau bayar harga. Tetapi agar kasih Allah menjadi nyata dan menjadi pribadi dalam dinamika satu tubuh Kristus. Keterbukaan adalah kunci pemulihan, membutuhkan figur rohani, mengatasi konflik dan mengampuni.

Pada dasarnya yang menjadi penyebab perpecahan dan ketidaksehatan adalah kesombongan. Amsal 13:10, "Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran, tetapi mereka yang mendengarkan nasihat mempunyai hikmat." Oleh sebab itu, kerendahan hati adalah hal mutlak yang harus kita miliki untuk dapat sehati.

Senin, 20 Maret 2023

TIDAK SESUAI

Roma 8:18-30



Ayat

Roma 8:28.

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 1; Markus 14:32-52

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau tetap percaya, bahwa rencana-Mu pasti yang terbaik. Amin."

Setiap kita pasti memiliki harapan, keinginan yang ingin diwujudkan, lalu kita menyusun rencana sedemikian rupa agar tercapai apa yang diinginkan. Namun, seringkali segala sesuatu tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan, justru sebaliknya membuat kita lelah untuk berharap, lelah untuk berusaha, karena seberapa keras pun usaha kita, seberapa rapi pun rencana kita, nyatanya hancur berantakan. Kita mengusahakan agar ada komunitas yang baik, ada pemuridan yang baik, tetapi tetap terjadi konflik, tetap menyakitkan hati kita? Apa yang salah? Apakah Tuhan marah kepada kita, apakah kita mengalami ini semua karena upah dosa-dosa kita? Pikiran-pikiran tersebut, yang membuat kita meragukan Tuhan berasal dari si jahat,

Kekecewaan memang tidaklah mudah untuk dihadapi, namun kiranya Tuhan memberikan kekuatan dan pengertian kepada kita untuk dapat menerima segala sesuatunya baik ataupun buruk sekalipun. Kasih-Nya yang akan membuat kita percaya pada kedaulatan Tuhan, membuat kita dapat tetap mengucap syukur. Allah telah mengatur segala sesuatunya yang akan menghasilkan kebaikan bagi kita yang mengasihi Dia dan yang dipanggil sesuai dengan rencana-Nya. Tetap lakukan yang terbaik, tetap mengasihi Tuhan. Kita percaya rencana-Nya adalah yang terbaik dan pasti untuk kebaikan kita.

Daud kerap mengalami kekecewaan, tetapi ia merespon dengan mengingat Allah dan mempercayai janji Allah di dalam firman-Nya.

"Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku! Jiwaku tertekan dalam diriku, sebab itu aku teringat kepada-Mu..." (Mazmur 42:5-6).

Selasa, 21 Maret 2023

PRIORITAS

Matius 22:36-40



Ayat

Matius 22:37-38.

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 2-3; Markus 14:53-72

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengasihi-Mu dengan memprioritaskan Engkau di atas segalanya di hidup kami. Amin."

Seberapa sering kita melakukan hal-hal yang kita sukai, mungkin yang menjadi hobi kita, atau seberapa sering kita meluangkan waktu untuk orang-orang tertentu, orang-orang yang kita kasihi? Ketika dihadapkan pada berbagai pilihan, kita pasti akan memilih yang menurut kita penting dan yang kita sukai dan akan mengabaikan yang lainnya. Sebagai manusia kita cenderung akan melakukan apa yang kita sukai dan menolak apa yang kita tidak sukai, namun seringkali fokusnya pada diri sendiri terus menerus dan mengabaikan orang lain. Entah mereka suka atau tidak, kita tidak peduli lagi.

Bahkan pada Tuhan sekalipun, ketika kita berdoa kita ingin Tuhan memberkati, kita ingin agar Tuhan memberikan apa yang kita inginkan. Kita datang kepada Tuhan ketika kita menginginkan sesuatu saja, kita merasa terlalu sibuk dan merasa waktu 24 jam sehari tidaklah cukup. Merasa tidak ada waktu untuk Tuhan, padahal segala sesuatunya hanya masalah prioritas saja. Ketika kita mengasihi seseorang kita pasti rindu untuk selalu bertemu, kita rindu untuk memberikan apa yang menjadi keinginannya. Apalagi kepada Tuhan. Kalau kita sungguh mengasihi-Nya, kita akan rindu untuk selalu datang kepada-Nya dan melakukan apa yang menjadi kehendakNya.

Sungguhkah kita mengasihi Allah? Uji kasih kita kepada-Nya dengan melihat, sudahkah Tuhan menjadi prioritas dalam hidup kita?

Rabu, 22 Maret 2023

BELAS KASIHAN

Imamat I



Ayat

Mazmur 51:17.

Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 4; Markus 15:1-20a

Doa

"Bapa di dalam Yesus, beri aku hati yang penuh belas kasihan. Amin."

Kitab Imamat adalah kitab yang menulis tentang keimaman, ditujukan untuk orang Israel. Imamat berarti panggilan menjadi imam. Bangsa Israel dipanggil jadi imam. Dalam Imamat pasal satu, dicatat bagaimana tata cara mempersembahkan korban bakaran, yaitu korban api-api yang baunya menyenangkan Tuhan. Itu aturan untuk bangsa Israel. Mazmur 51:17 menyatakan, bahwa persembahan yang berkenan di hadapan Allah adalah jiwa yang hancur dan hati yang remuk. Pada zaman sekarang, tentu saja kita tidak mempersembahkan hewan korban seperti zaman dulu. Persembahan kita bisa berupa apa saja untuk mendirikan Kerajaan Allah dan dalam mendukung pelayanan.

Namun, persembahan kita tidak ada gunanya bila tidak ada belas kasihan. Apakah hati kita remuk dan jiwa kita hancur saat melihat ketidakadilan, saat di sekitar kita butuh perhatian atau ada orang yang kekurangan? Dalam Markus 12:28-34 Tuhan Yesus menjelaskan makna dari hukum Taurat. Menurut Tuhan Yesus korban persembahan menjadi tidak ada gunanya, karena yang terpenting adalah belas kasihan. Tuhan Yesus menekankan, bahwa orang sakit yang butuh dokter, bukan orang sehat. Matius 9:13 mengatakan: Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: "Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Jadi, yang dikehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Tuhan Yesus datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa. Makna dari korban-korban itu ialah belas kasihan. Ada korban paling mulia dan lebih dari segalanya yaitu belas kasihan. Ketika kita dihadapkan pada orang yang tidak layak dikasihi, tidak layak untuk menerima berkat, musuh-musuh kita tetapi kita tetap mengasihinya, itulah arti mengasihi Tuhan yang tidak kelihatan.

Kamis, 23 Maret 2023

GARAM VS RAGI

Imamat 2



Ayat

2 Tawarikh 13:5.

Tidakkah kamu tahu, bahwa TUHAN Allah Israel telah memberikan kuasa kerajaan atas Israel kepada Daud dan anak-anaknya untuk selama-lamanya dengan suatu perjanjian garam?

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 5-6; Markus 15:20b-47

Doa

"Bapa di dalam Yesus, biarlah aku menggarami dan menerangi dunia ini dengan kasih-Mu. Amin."

Perjanjian garam adalah perjanjian sakral bagi orang Yahudi. Perjanjian garam dilakukan saat melakukan korban bakaran. Korban bakaran ditaburi garam untuk mengikat sumpah. Perjanjian garam dilakukan ketika menahbiskan raja atau dua orang yang mengadakan perjanjian. Bila perjanjian tersebut dilanggar akan terjadi bumi hangus, karena ini perjanjian tertinggi, saksinya Allah Israel.

Saat terjadi perebutan wilayah antara Abia dan Yerobeam, maka Abia raja Yehuda mengingatkan Yerobeam, bahwa wilayah tersebut sudah diberikan oleh nenek moyangnya dengan perjanjian garam. Pada saat itu Allah membela dan Yerobeam dikalahkan.

Dalam mempersembahkan korban bakaran Allah melarang membubuhkan ragi. Tuhan Yesus membandingkan antara garam dengan ragi yang ditaruh di adonan. Garam adalah perjanjian yang abadi murni, sedangkan ragi bicara tentang kemunafikan, kefanaan dan kesia-siaan. Bila adonan diberi ragi, maka akan cepat matang. Bila tidak cepat dimakan akan berjamur dan busuk.

Saat Israel merayakan paskah tidak boleh ada roti yang beragi. Bila ada, maka akan dibinasakan.

Dalam Matius 5:13-16, Tuhan Yesus menjelaskan, bahwa kita adalah garam dunia. Kita tidak boleh menjadi hambar. Bila hambar akan dibuang dan tidak bisa dijadikan suatu perjanjian garam. Tuhan Yesus pun menyatakan, bahwa kita adalah terang dunia. Kita harus memberi rasa dan terang bagi dunia yang membusuk dan gelap ini. Sebab itu jagalah hati kita agar tidak menjadi hambar dan pahit. Ketika hambar, kita tidak menunjukkan kasih Kristus. Buanglah segala kepahitan, sehingga kita bisa menggarami dunia ini.

Segala perselisihan akan selesai bila ada tindakan kasih. Kita yang dipenuhi kasih akan memenangkan banyak orang bagi kristus.

LEMAK DAN DARAH

Imamat 3



Ayat

Imamat 3:17.

Iniilah suatu ketetapan untuk selamanya bagi kamu turun-temurun di segala tempat kediamanmu: janganlah sekali-kali kamu makan lemak dan darah."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 7-8; Markus 16:1-8

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, yang terbaik dalam hidupku adalah milik-Mu. Amin."

Bangsa Yahudi sampai saat tidak makan darah dan lemak. Hal ini diajarkan turun temurun dari nenek moyang mereka. Darah dan lemak bukan sesuatu yang najis atau menjijikan. Melalui darah dan lemak, mereka menunjukkan sikap hormat akan Allah. Mereka diajarkan, bahwa darah dan lemak adalah milik Allah.

Lemak yang terbaik dari binatang korban, yang dibakar akan wangi. Itu bagian terenak. Semua yang terbaik adalah untuk Allah. Kejadian 45:18, Yusuf mengundang saudara-saudara dan ayahnya datang ke Mesir, untuk mengecap kesuburan tanah Mesir. Kata kesuburan pada ayat itu ditulis *chelev* dalam bahasa Ibrani. *Chelev* artinya lemak, yang terbaik dari tanah ini.

Dalam 2 Samuel 23:13-17, ketika Daud dan pasukannya dikepung musuh, Daud menyatakan keinginannya untuk meminum air dari perigi Betlehem. Saat itu tiga pahlawan Daud menerobos pasukan musuh, mempertaruhkan nyawa demi mengambil air itu. Daud tidak tega meminumnya karena itu darah para pahlawannya. Daud mempersembahkannya untuk Allah sebagai korban curahan. Di dalam darah terdapat nyawa makhluk hidup.

Lemak dan darah adalah yang terbaik. Mari, apa pun yang terbaik dalam hidup kita persembahkanlah untuk Tuhan. Contohnya: Didiklah anak-anak kita menjadi orang yang terbaik dan persembahkanlah mereka bagi Allah. Jangan karena anak kita memiliki kekurangan, maka kita persembahkan bagi Allah. Ada orang tua yang merasa anaknya tidak mampu di akademis atau nakal, lalu disuruh jadi hamba Tuhan. Apa pun yang memuaskan keinginan kita, yang terbaik yang kita miliki, persembahkan kepada Allah, itulah penyangkalan diri. Kita bukan mempersembahkan sesuatu karena kita punya berlimpah, tetapi mempersembahkan karena kasih.

Sabtu, 25 Maret 2023

YESUS YANG LAIN

Imamat 4, 5



Ayat

Yohanes 1:29.

Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 9-11; Markus 16:9-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau mengikut Engkau. Amin."

Korban penebus dosa ditentukan dengan peraturan tertentu. Korban diperiksa tidak boleh cacat, harus masih muda, tidak ada koreng, bila betina belum pernah melahirkan. Domba jantan sebagai korban lebih mulia. Dari zaman Adam sampai Tuhan Yesus yang dipersembahkan adalah domba jantan. Korban yang dicatat dalam Perjanjian Lama punya tujuan, yaitu: nubuatan kedatangan Tuhan Yesus. Bukan sekedar peringatan atau mengenang pengorbanan Ishak.

Para Ahli Taurat selalu mencari kesalahan Tuhan Yesus. Mereka berharap Tuhan Yesus melanggar Taurat Allah. Jika Tuhan Yesus melanggar Taurat, maka Tuhan Yesus bukanlah Anak Domba yang sempurna.

Tuhan Yesus berkata dalam Matius 5:17-19, "Aku datang untuk menggenapi hukum Taurat." Oleh sebab itu, Tuhan Yesus mati di kayu salib pada hari Paskah dan bangkit setelah tiga hari. Seperti halnya domba paskah dikorbankan pada hari Paskah, yaitu hari penebusan. Penebusan bangsa Israel dari Mesir dan penebusan manusia dari dosa-dosa-nya.

Yohanes Pembaptis adalah imam dan nabi dari keturunan Harun, suku Lewi. Tuhan Yesus ditasbihkan oleh Yohanes. Ditasbihkan sebagai pelayan Perjanjian Baru, sebagai Imam dan sebagai korban Anak Domba.

Tuhan Yesus manakah yang kita kenal sekarang? Apakah Tuhan Yesus yang menggenapi Hukum Taurat atau Tuhan Yesus yang lain? 2 Kor. 11:4 menyatakan ada Tuhan Yesus yang lain, yaitu yang tidak menggenapi hukum Taurat. Ketika kita tidak mengasihi Tuhan dengan segenap jiwa dan mengasihi sesama, maka itu bukan dari Roh Tuhan. Mengikut Tuhan Yesus yang benar adalah memikul salib dan menyangkal diri. Itulah ajaran Tuhan Yesus yang benar.

Minggu, 26 Maret 2023

BAGIAN PELAYAN

Imamat 6-7



Ayat

1 Korintus 9:14.

Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 12-14; Lukas 1:1-25

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku memperhatikan hamba-hamba Tuhan. Amin."

Sejauh ini kita belajar mengenai korban persembahan. Pertama, daging korban bakaran harus dibakar habis. Itulah kedagingan kita, yang harus dipersembahkan dengan menyangkal diri dan pikul salib. Kedua, lemak dan darah tidak boleh dimakan. Lemak adalah yang terbaik, itu milik Tuhan. Darah dibayar lunas oleh Tuhan Yesus. Dalam darah ada nyawa dan itu milik Tuhan. Hari ini kita belajar yang ketiga, korban persembahan yang menjadi bagian imam.

Dalam surat 1 Korintus 9, Rasul Paulus menyatakan hak para imam sebagai pelayan Tuhan. Seorang pelayan Tuhan berhak atas berkat jasmani karena ia sudah melayani secara rohani, berhak memiliki seorang istri. Pelayan mezbah mendapat bagian dari mezbah itu. Kalau persembahan yang jadi hak imam tidak habis dimakan, maka harus dibakar habis. Sesuai aturan itu, maka jemaat yang sudah dilayani harus memberi persembahan kolekte, karena dapat firman dari gereja. Jemaat harus menabur untuk orang-orang yang memberitakan Injil dan orang-orang miskin. Di mana kita mendapat berkat rohani, maka kita harus menabur di sana. Semua imam harus mendapat berkat secukupnya.

Para imam atau para pelayan Tuhan haruslah menguasai diri. Mereka menjaga diri dengan berkata cukup. Dalam 1 Samuel 2:12-17, ada batas bagi para imam. Anak-anak imam Eli, Hofni dan Pinehas, tidak mengindahkan Tuhan dan batasan para imam. Hati-hatilah bila kita melayani Tuhan, jangan sampai jatuh dalam ketamakan. Belajarlah mengelola berkat Tuhan, menjaga kekudusan, dan lari dari percabulan. Tidak ada manusia, sekalipun hamba Tuhan yang kebal. Pahamiilah berkat Tuhan. Ya kita perlu uang, tetapi uang bukan segalanya.

Senin, 27 Maret 2023

PENAHBISAN

Imamat 8



Ayat

1 Petrus 2:9.

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 15-17; Lukas 1:26-38

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku persembahkan hidupku. Amin."

Menurut Imamat 8, penahbisan para imam ada tiga hal yang harus dilakukan. Pertama, para imam harus dibasuh atau dimandikan. Itulah permandian atau baptisan air. Kedua, para imam harus diurapi dengan minyak. Itulah pengurapan Roh Kudus. Ketiga, para imam harus mempersembahkan hewan korban. Dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus ditahbiskan juga. Tuhan Yesus dibaptis air bukan sebagai pertobatan tetapi penahbisan. Ketika Tuhan Yesus dibaptis dengan air, Roh Kudus turun mengurapi-Nya dalam bentuk burung merpati. Selanjutnya Tuhan Yesus mempersembahkan korban, yaitu diri-Nya sendiri.

Para Rasul, yaitu para murid Tuhan Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Lalu mereka diperintahkan untuk tidak pergi melayani sampai mereka diurapi dengan Roh Kudus. Dalam Kis. 2:1-13, para murid dipenuhi Roh Kudus. Selanjutnya, para murid melayani dengan mempersembahkan hidup mereka bagi kerajaan Allah.

Baik Tuhan Yesus dan para murid tidak diolesi minyak tapi mereka dipenuhi Roh Kudus. Mereka juga tidak mempersembahkan korban berupa hewan korban tapi mempersembahkan hidup mereka. Semua simbol dalam Perjanjian Lama sudah digenapi oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus bukan suku Lewi, sedangkan imam harus dari suku Lewi menurut aturan Taurat. Tuhan Yesus dari suku Yehuda menjadi imam menurut aturan Melkisedek (Mzm. 110:4). Oleh sebab itu, Tuhan Yesus ditahbiskan oleh Yohanes Pembaptis, seorang Lewi.

Kita adalah Imamat yang Rajani, bukan turunan Lewi. Kita ditahbiskan dengan air, Roh Kudus dan harus mempersembahkan hidup kita bagi Kerajaan Allah. Dipenuhi Roh Kudus bukanlah sekedar didoakan dan diolesi minyak, tetapi dalam kehidupan kita menghasilkan buah roh. Itulah arti dipenuhi Roh Kudus. Mempersembahkan hidup dengan menyangkal diri dan pikul salib.

PENDERITAAN SEJATI

Imamat 9



Ayat

Matius 20:23.

Yesus berkata kepada mereka: "Cawan-Ku memang akan kamu minum, tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa Bapa-Ku telah menyediakannya."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 18-20; Lukas 1:39-56

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku mempersembahkan hidupku bagi kemuliaan-Mu sehingga banyak orang diberkati. Amin."

Dalam renungan kemarin, periode penahbisan keimaman adalah satu minggu. Di hari ke-8 para imam harus mempersembahkan anak lembu, karena mereka harus melakukan korban penebus salah. Orang Israel pernah bersalah ketika membuat patung lembu emas. Untuk membereskannya Harun dan anak-anaknya mempersembahkan korban. Di puncak perayaan, Musa memberkati orang Israel dan api menyambar habis seluruh persembahan. Bangsa Israel pun bersorak-sorak. Korban bakaran itulah Tuhan Yesus atau kedagingan kita, yang harus habis terbakar tak bersisa.

Anak-anak Tuhan seharusnya siap membakar semua kedagingannya sebagai korban bakaran. Caranya adalah pikul salib dan menyangkal diri. Paulus bermegah dalam penderitaannya. Kita memang akan meminum cawan yang Tuhan Yesus minum. Kita dipanggil untuk menjadi Imam bagi kemuliaan nama Tuhan. Kita diundang menjadi pelayan. Seorang imam adalah pengantara antara jemaat dan kristus. Membawa orang kepada Injil. Ketika menghadapi permasalahan kuasailah diri, bukan bertengkar, apalagi sampai main labrak. Dunia melihat konsistensi kita, jangan hiraukan omongan orang. Ketika Imam mempersembahkan korban sampai habis maka umat akan bersorak sarai. Biarlah kedagingan kita dihabiskan dan memberkati banyak orang. Kalau kita tidak mau dibakar habis, maka keluarga kita tidak akan dimenangkan. Orang-orang yang kita layani tidak akan diberkati.

Kalau kita sudah sungguh melayani tetapi masih dikomplain bahkan difitnah, berbanggalah karena itu berarti kita sedang memikul salib. Bermegahlah dalam kesengsaraan dan terus melekat kuat kepada Tuhan. Percayalah Tuhan akan membuka jalan, sehingga kita tidak perlu marah. Semuanya tidak berpengaruh karena Tuhan yang bela.

API ASING

Imamat 10



Ayat

2 Korintus 11:4.

Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 21-23; Lukas 1:57-80

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjaga hidupku dari api asing. Amin."

Pada waktu imam mempersembahkan korban, api dari Tuhan menyambar korban tersebut. Itulah api dari sorga. Ketika Nadab dan Abihu membakar korban dengan memakai api sendiri, Allah murka. Allah murka bukanlah Allah yang kejam, sesuai kondisi orang-orang pada zaman itu belum memiliki peradaban yang stabil. Ini suatu kondisi kasih yang dipahami dalam hukuman. Dalam hal ini bukanlah kesalahan yang sepele, sehingga Allah harus murka. Ada hal yang mengerikan dari api asing. Ini menyatakan kekudusan Allah, pengajaran untuk jemaat dan Roh Kudus.

Musa memerintahkan agar umat diajarkan ajaran yang benar. Seharusnya, kita sebagai umat Allah tahu diri, tidak membawa api asing ke dalam kehidupan kita. Oleh sebab itu, atas kematian anak-anaknya, Harun tidak boleh berkabung.

Jangan memainkan kasih karunia. Firman Tuhan mengingatkan kita untuk menguji segala sesuatu. Matius 24:23-28, mencatat munculnya mesias-mesias palsu. 2 Tim. 4:3-8, mencatat tentang guru-guru yang mengajar tidak sesuai firman Tuhan.

Berjaga-jagalah, jangan mudah kagum tetapi juga jangan mudah mencibir. Banyak orang berkumpul dalam ajaran tidak sehat. Pengajaran yang membuat kita lari dari tanggungjawab. Semua yang kita tabur akan kita tuai. Hidup tidak selalu sesuai harapan. Jadikan setiap masalah dalam hidup jadi pijakan-pijakan untuk naik level. Ketika melakukan pelanggaran janganlah mencari pembenaran dalam Alkitab, sebab itulah api asing yang melanggar kekudusan Allah. Rendah hatilah untuk bertobat ketika ditegur firman Allah. Berhentilah berbuat dosa dengan memuaskan kedagingan kita. Pada saat kita berdosa, kita pun akan merusak orang lain.

Kamis, 30 Maret 2023

HALAL VS HARAM

Imamat 11; Kolose 2:6-23; Kis. 10:15



Ayat

Matius 19:21.

Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 24-25; Lukas 2:1-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku mengerti kehendak-Mu. Amin."

Imamat pasal 11, mencatat binatang haram dan halal. Dalam bahasa aslinya bukan makan halal atau haram tetapi bersih atau tidak bersih. Kebanyakan binatang ternak makan tumbuhan, itulah binatang memamah biak. Sedangkan binatang lain yang makan segala itulah yang dilarang. Binatang yang hanya makan tumbuhan dianggap bersih. Dalam rantai makan bukan predator. Kelinci dan pelanduk tidak boleh dimakan karena pada zaman itu tidak ditenak. Baru zaman sekarang ditenak. Pada zaman itu belum ada aturan pola makan yang sehat. Sebagai bangsa pilihan, bangsa Israel diatur pola hidup sehatnya. Memang pada zaman itu belum berkembang ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan pengobatan. Kalau terjadi penyakit akibat memakan binatang, maka belum ada obatnya seperti sekarang. Allah memberikan perintah sederhana, boleh atau tidak boleh. Kalau ditanya mengapa, maka jawabannya panjang. Intinya, kita harus menjaga kesehatan kita.

Jadi, marilah kita hidup sesuai firman Tuhan. Bukan ini boleh, itu jangan. Iman kita bila berdasarkan boleh tidak boleh maka akan rapuh. Hanya memuaskan napsu. Jangan terjebak oleh mitos-mitos. Kisah Imamat terjadi empat ribu tahun yang lalu. Bila diterapkan zaman sekarang tidak lagi relevan. Rasul Paulus mengajarkan, bahwa kita bukan Yahudi jadi tidak terikat pada adat istiadat Yahudi. Namun, Rasul Paulus menaati Taurat karena dia Yahudi. Dalam Matius 18 anak muda kaya sudah sempurna melakukan semuanya dan merasa layak. Namun, respon Tuhan Yesus adalah: jual untuk diberikan kepada orang miskin, lalu ikut Yesus, yaitu pikul salib sangkal diri dan mengabarkan Injil. Itulah yang Tuhan Yesus mau. Bukan soal halal atau haram, tetapi hidup yang menjadi berkat, dan bukan batu sandungan.

Roma 14:20. Janganlah engkau merusakkan pekerjaan Allah oleh karena makanan! Segala sesuatu adalah suci, tetapi celakalah orang, jika oleh makanannya orang lain tersandung!

Jumat, 31 Maret 2023

JADI SAKSI

Imamat 12; Wahyu 12: 1-18



Ayat

Lukas 2:22.

Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 26-27; Lukas 2:21-52

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjadi saksi-Mu. Amin."

Kitab Imamat adalah kitab nubuatan tentang Tuhan Yesus. Dalam Lukas 2 Tuhan Yesus menggenapi Taurat sebagai anak Yahudi. Bila seorang perempuan melahirkan anak laki-laki, maka tujuh hari masa najisnya. Angka tujuh lambang kesempurnaan. Tuhan Yesus ditebus dengan burung merpati dan tekukur karena Tuhan Yesuslah Anak Domba Allah yang sempurna. Hari ke delapan adalah sunat, di mana mulai berlakunya hukum. Hari ke 33 adalah lambang Tuhan Yesus disalib karena Ia disalib dalam usia itu. Untuk anak perempuan dua kali lipat, karena perempuan melahirkan perempuan. Ada tanggung jawab ganda dan bukan diskriminasi terhadap perempuan.

Ketika Hawa, sang ibu segala yang hidup keluar dari Eden dan melahirkan anak, maka Iblis tahu waktunya sudah dekat. Mereka berpikir Kain lah anak perjanjian, tetapi malah Kain membunuh Habel. Ternyata ada proses panjang. Bagi Tuhan hanya enam hari tapi bagi manusia itu enam ribu tahun. Sebenarnya itu sebuah bagian dalam kekekalan. Jadi, kisah penebusan kita adalah satu bagian dalam kekekalan. Kita tidak akan paham apa yang terjadi dalam kekekalan kalau bukan firman Tuhan menyatakannya pada kita.

Orang-orang percaya dipelihara selama tiga setengah masa, sejak keluar dari Eden. Satu masa ada 2000 tahun. Dari Adam ke Abraham ada 2000 tahun. Dari Abraham ke Tuhan Yesus ada 2000 tahun. Dari Tuhan Yesus ke akhir zaman ada 2000 tahun. Sisanya 1000 tahun lalu kiamat. Jadi ada tujuh ribu tahun. Tuhan Yesus datang sebentar lagi, tetapi kiamat masih seribu tahun lagi. Tuhan Yesus sudah menggenapi seluruh Taurat dalam diri-Nya dan membatalkannya bagi kita. Kini kita hidup di bawah hukum kasih karunia. Ini kesempatan bagi kita untuk mengabarkan kasih karunia itu.

The background of the entire page is a silhouette illustration of two people on a mountain peak. One person is standing on the left, leaning forward with their right arm extended towards the center. The other person is crouching on the right, reaching up with their right hand towards the same point. In the center, where the two hands almost meet, is a bright sun with rays emanating from it, creating a lens flare effect. The sky is a gradient of orange and yellow, and the mountain peaks are dark silhouettes.

Gereja **Pemuridan** **(care cell)**

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Gereja dipanggil bukan untuk menciptakan penggemar atau pengikut tapi murid, Tuhan Yesus memerintahkan jadikan segala bangsa MURID (Matius 28:19-20), mengajar mereka menjadi dewasa, menang dan berdampak di mana pun mereka ada (Efesus 4:13-14). Murid itu berarti bukan sekedar orang banyak, tetapi orang yang mau belajar dan terus bertumbuh, sehingga suatu saat nanti mereka akan mengajar orang lain (2 Timotius 2:2).

Murid Tuhan Yesus mendapat pengajaran dan waktu istimewa bersama Yesus. Tuhan Yesus sering memisahkan mereka dan memberi penjelasan yang rinci kepada mereka (Lukas 12, Markus 9:2). Murid juga mendapat hak istimewa untuk langsung melihat dan belajar dari dekat apa yang Yesus lakukan, mengusir setan, menyembuhkan orang sakit, memberitakan Injil dengan kuasa, mereka bukan hanya diajar tetapi melihat langsung (Markus 8:22-26, Markus 9:28-29), inilah yang membedakan pemuridan dengan sekedar mengajar seperti guru di sekolah.

Pemuridan bukan sekedar mentransfer pengetahuan, menghabiskan bahan yang harus dipelajari tapi impartasi, mentransfer kualitas hidup, karakter dan nilai-nilai hidup (2 Timotius 3:10, 2 Timotius 2:1-2, 1 Timotius 1:2). Rasul Paulus

memanggil Timotius dengan anakk, ini level pemuridan yang lebih dalam, pembapaan dan keanakan, *fatherhood* dan *sonship*, ini yg diperlukan gereja saat ini, bapa rohani yang peduli dan membesarkan anak-anaknya menjadi dewasa dan pada saatnya kelak juga menjadi seorang bapa. Jika proses ini berlanjut, gereja tidak akan kekurangan pemimpin, orang berkualitas dan punya masa depan yang hebat.

Kelompok kecil di rumah-rumah (care cell) adalah awal baik untuk menciptakan murid (Kis. 2:41-47), mereka yang haus dan punya kerinduan lebih dalam bisa dipisahkan untuk membuat kelompok pemuridan (PA), ada beberapa level pemuridan seperti Tuhan Yesus, ada 120 murid, 70 murid, 12 murid utama dan 3 murid yang terdekat. Pada waktunya akan muncul orang-orang yang punya kualitas pembuat murid, pemimpin yang bisa menangkap visi besar dari bapa rohaninya. Bila cara ini berhasil pada gereja mula-mula, ini juga akan berhasil pada gereja saat ini. Dengan kuasa Roh Kudus dan kerja keras orang-orang yang mau bayar harga untuk terlibat dalam pemuridan, maka terobosan dan pelipatgandaan pasti terjadi.

Edisi : Maret 2023

UNTUK KALANGAN SENDIRI



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Aku Special

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id

www.gbipasko.com

 [@gbipasirkoja](https://www.instagram.com/gbipasirkoja)

 [@abi_pasko39bdg](https://www.instagram.com/abi_pasko39bdg)



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Rabu, 01 Maret 2023

Coba Lagi

Ayat

Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?

Amsal 18:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersemangat menjalani hidupku, sekalipun aku harus menghadapi masalah.

Amin.



Dita bangun di pagi yang cerah. Kicau burung yang merdu menambah suasana menjadi lebih indah. Setelah mandi, Dita segera berpakaian. Dita tidak memanggil ibu untuk membantunya berpakaian. Dita bertekad untuk bisa mengancingkan baju seragamnya sendiri. Namun, wajah ceria Dita berganti menjadi muram, ketika ia tidak berhasil mengancingkan bajunya. Dita ingin mengancingkan bajunya tapi jari-jarinya sepertinya tidak bisa bekerja dengan baik.

Ibu selalu membantu Dita mengancingkan bajunya, tetapi sekarang Dita ingin melakukannya sendiri. Ibunya sering berkata, bahwa kita boleh meminta bantuan orang lain jika kita membutuhkan-nya. Namun, saat ini Dita benar-benar ingin mengerjakannya sendiri.

Sekali lagi Dita mendengar kicau burung. Kicaunya benar-benar merdu. Sepertinya burung itu berkata, "Coba lagi, Dita. Coba lagi Dita," dalam kicaumannya.

"Oke, aku akan mencobanya lagi," kata Dita kepada dirinya sendiri. Ia kembali mengancingkan bajunya. "Akan kucoba lagi. Pegang kancingnya, masukan dan tarik. Ah meleset lagi."

Dita mencoba berkali-kali. Mulai patah semangatnya. "Semua orang bisa mengancingkan bajunya sendiri. Kok aku tidak bisa, ya?" Pikir Dita.

Kamis, 02 Maret 2023

Aku Bisa!

Ayat

...dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.

Roma 5:4

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tekun mengerjakan tugasku hingga aku berhasil menyelesaikannya. Amin.

"Dita, ayo cepat sarapan!" Panggil ibunya. Dita masih mendengar burung berkicau, "Ayo, coba lagi. Ayo, coba lagi."

"Oke," katanya kepada diri sendiri, "akan kucoba sekali lagi." Dita berdiri di depan kaca dan pelan-pelan menarik kancingnya. Akhirnya Dita berhasil. Dita melanjutkan dengan pelan-pelan sampai semua kancing bajunya terkancing dengan baik.

"Aku bisa! Asyik, aku bisa!" Dita berseru kegirangan. "Aku bisa! Aku bisa! Aku bisa!"

Dita bergegas menuju meja makan untuk memberitahu ibu. Saat keluar kamarnya, Dita bertemu dengan Kak Andy. Tanpa menyembunyikan rasa gembiranya, Dita langsung memanggil Andy. "Kak Andy, aku sudah bisa mengancingkan bajuku sendiri."

"Baguslah, kamu tidak akan menyusahkan ibu lagi," sahut Andy.

"Iya Kak, tapi ini penting buatku," kata Dita. Namun, Andy sudah masuk ke kamar mandi. Dita segera menuju meja makan untuk sarapan.

"Ibu, Ibu! Ibu tahu tidak, hari ini aku bisa mengancingkan bajuku. Aku mengerjakannya sendiri, Bu," kata Dita bangga.

"Bagus sekali, Sayang," kata Ibu. "Sekarang cepat sarapan. Jangan sampai terlambat ke sekolah."



Jumat, 03 Maret 2023

Kepedulian

Ayat

Aku sangat bersukacita dalam Tuhan,
bahwa akhirnya pikiranmu dan perasaanmu
bertumbuh kembali untuk aku. Memang
selalu ada perhatianmu, tetapi tidak ada
kesempatan bagimu.

Filipi 4:10

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku memberi perhatian
dan kepedulian kepada orang-orang di
sekitarku. Amin.



"Tapi Bu. Ibuengar tidak sih? Aku sudah bisa mengancingkan bajuku sendiri," Dita mengulangnya lagi.

"Iya, Ibu sudah tahu, Sayang," jawab Ibu. "Ceritanya nanti saja sepulang sekolah. Sekarang cepat sarapan."

Dengan kesal Dita menarik kursi dan menjatuhkan dirinya di atas kursi.

"Ibu tidak peduli padaku," pikirnya.

Dalam perjalanan ke sekolah, Dita terus memikirkan kejadian itu.

Ketika tiba di sekolah, Dita segera melepaskan dan menggantungkan jaketnya. Dita menyimpan tas di meja belajarnya. Setelah itu ia menghampiri gurunya, "Bu Rani, pagi ini aku mengerjakan hal yang hebat."

"Wah, bagus sekali, Dita. Ayo, duduk dulu," kata Bu Rani. "Sebentar lagi bel berbunyi."

"Tapi, Bu. Ini benar-benar penting bagiku. Aku ...," bel berbunyi, memotong kata-kata Dita. Ternyata Bu Rani juga tidak peduli. Dengan sedih Dita berjalan menuju kursinya.

Ibu tidak peduli. Gurunya tidak peduli. Kakaknya juga menganggap itu bukan hal penting. "Aku harus melupakannya. Ini bukan hal yang hebat," pikir Dita.

Sabtu, 04 Maret 2023

Sayang Diri Sendiri

Ayat

Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Lukas 10:27

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku melihat kebaikan dalam diriku yang layak aku banggakan.
Amin.

"Hugi, Hugi," panggil Dita ketika ia tiba di rumah. Hugi menyambutnya dan melompat-lompat menggapainya. Dita berjongkok untuk memeluk anjingnya. "Kamu gembira melihat aku, ya?" Tanyanya.

"Benar kan?" Katanya sambil tertawa. "Hugi, aku punya berita gembira. Kamu mau mendengarnya kan? Pagi ini aku bisa mengancingkan bajuku sendiri. Hebat kan?"

Hugi melonjak-lonjak sambil sesekali menyilat Dita.

"Bagaimana? Hebat kan aku?" Kata Dita. Kemudian Dita masuk ke kamar sambil berkata, "Aku senang kamu peduli padaku."

Dita ingin sekali bercerita kepada seseorang tentang rasa bangganya. Ia memikirkan siapa yang akan senang jika mendengar cerita, bahwa ia sudah bisa mengancingkan bajunya sendiri. Setelah berpikir sejenak, Dita memutuskan untuk menceritakannya kepada ayahnya.

Adik-adik, kalian tidak boleh mengasihani diri sendiri, tetapi kalian harus mengasihi diri sendiri. Artinya, jangan jadi orang yang 'mutungan', tetapi harus menyayangi diri sendiri. Dengan demikian, kalian bisa mengasihi orang lain. Carilah orang yang bisa menghargai kalian.



Minggu, 05 Maret 2023

KETIDAKPERCAYAAN

Ayat

Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mukjizat diadakan-Nya di situ.

Matius 13:58

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu.
Amin.

Setelah Tuhan Yesus selesai menceritakan semua perumpamaan, Ia meninggalkan tempat itu. Lalu Ia pergi ke kota, tempat Ia dibesarkan. Dia mengajar orang banyak di rumah pertemuan, dan semua orang menjadi heran.

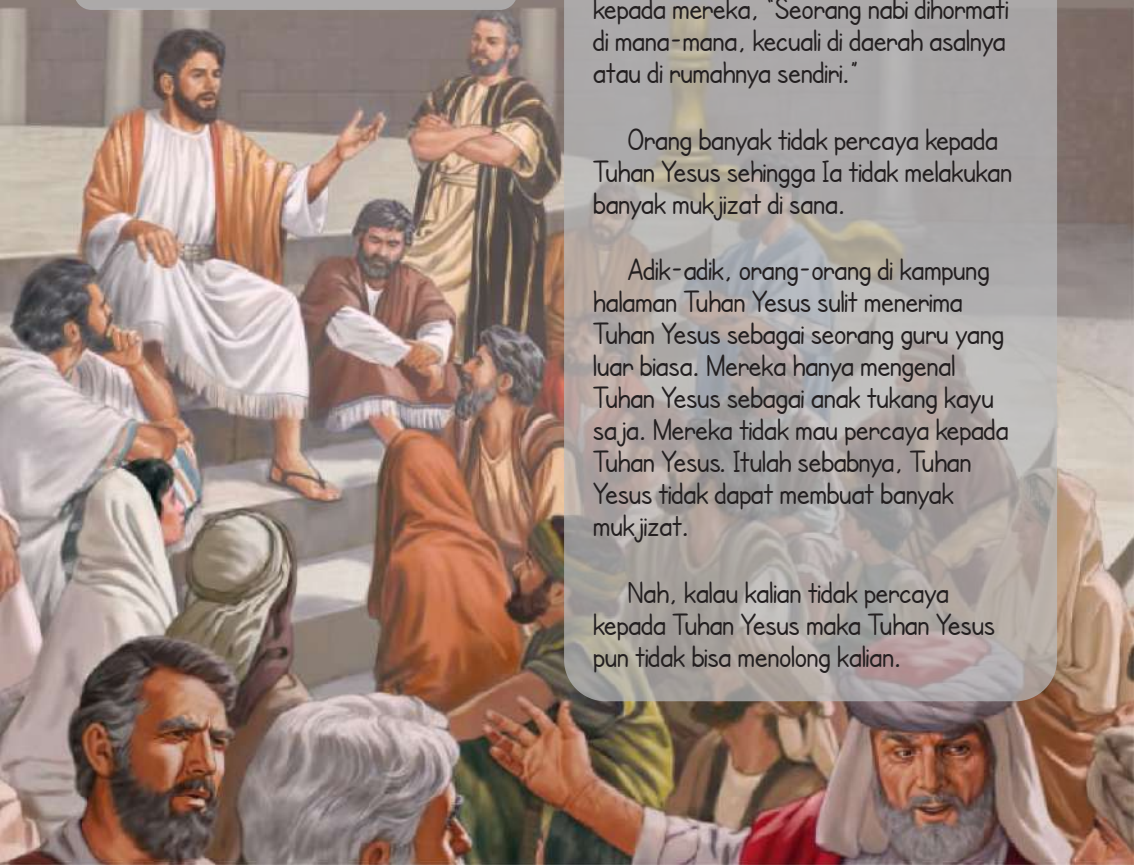
Mereka mengatakan, "Dari manakah Ia mendapat pengetahuan dan kuasa melakukan semua mukjizat itu? Ia hanyalah Anak seorang tukang kayu. Ibu-Nya adalah Maria. Saudara-saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas. Dan saudara-saudara-Nya perempuan ada di sini bersama kita. Dari manakah Ia mendapat itu semuanya?"

Sulit bagi mereka untuk menerima Tuhan Yesus. Dan kata Tuhan Yesus kepada mereka, "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di daerah asalnya atau di rumahnya sendiri."

Orang banyak tidak percaya kepada Tuhan Yesus sehingga Ia tidak melakukan banyak mukjizat di sana.

Adik-adik, orang-orang di kampung halaman Tuhan Yesus sulit menerima Tuhan Yesus sebagai seorang guru yang luar biasa. Mereka hanya mengenal Tuhan Yesus sebagai anak tukang kayu saja. Mereka tidak mau percaya kepada Tuhan Yesus. Itulah sebabnya, Tuhan Yesus tidak dapat membuat banyak mukjizat.

Nah, kalau kalian tidak percaya kepada Tuhan Yesus maka Tuhan Yesus pun tidak bisa menolong kalian.



Senin, 06 Maret 2023

Harta Yang Berharga

Ayat

Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga.

Amsal 12:27

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin bekerja sampai aku berhasil. Berkati aku melakukan yang berharga. Amin.

Begitu ayahnya pulang dari bekerja, Dita segera menyongsongnya. "Ayah, Ayah. Coba tebak apa yang telah aku lakukan pagi ini? Sesuatu yang istimewa, Yah."

"Hmm..., apa ya," kata Ayah sambil menggantungkan jaketnya. "Si Hugi sudah bisa lompat yang tinggi, ya? Atau kamu menemukan uang?"

"Bukan, bukan itu, Yah. Ini lebih istimewa lagi," kata Dita sambil melompat-lompat gembira.

"Aduh, apa ya? Ayah menyerah deh. Apa sih?" Tanya Ayah.

"Aku sudah bisa mengancingkan bajuku sendiri," seru Dita dengan bangga.

"Wah..., keren tuh. Ayo, kita nyanyi lagu untuk hebatanmu," kata Ayah. Bersama-sama mereka kemudian bernyanyi lagu kesayangan mereka.

Malam itu Dita senang sekali, ternyata Ayah sangat menghargai keberhasilannya.

Adik-adik, janganlah menjadi orang yang malas atau cepat putus asa. Bertekunlah sampai kamu berhasil. Kerajinanmu akan menghasilkan sesuatu yang berharga, paling tidak itu berharga bagi diri kalian sendiri. Jangan juga berkecil hati kalau keberhasilan kalian dianggap biasa saja oleh orang lain. Kalian harus bisa menghargai hasil usaha kalian sendiri.



Selasa, 07 Maret 2023

Berayukur

Ayat

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

1 Tesalonika 5:18

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena aku berharga di mata-Mu.

Amin.

Dita sangat bersyukur kepada Tuhan Yesus. Dita tahu dirinya berharga di mata Tuhan. Ia ingin memberikan penghargaan pada dirinya sendiri. Ia ingin mendapatkan tanda penghargaan dengan pita besar berwarna biru. Ia mencari alat-alat dan kertas tebal. Setelah itu, ia menggambar sebuah bulatan besar. Bergegas ia pergi ke dapur dan mengambil piring kecil. Dengan piring itu ia dapat membuat bulatan.

"Bagus," katanya sambil memandang bulatan sempurna di depannya. "Sekarang tinggal bikin pitanya."

Ia mewarnai bulatan itu dengan warna kuning terang dan mewarnai pitanya dengan warna biru. Setelah itu ia menulis "Aku bangga" di kertas bulatannya.

"Sudah jadi," pikirnya. Ia memandang tanda penghargaan yang dibuatnya dengan hati senang. Persis seperti yang ia inginkan. Ia mengambil selotip lalu merekatnya di baju. Dan dengan bangga ia mengaca di depan cermin.

"Bagus sekali," katanya pada diri sendiri. Ia sangat bangga karena berhasil mengancingkan bajunya sendiri, meskipun banyak orang tidak memedulikannya. Ia sangat bangga dengan hasil kerjanya dalam membuat tanda penghargaannya.

Adik-adik belajarlah menghargai diri sendiri.



Rabu, 08 Maret 2023

Aku Istimewa

Ayat

Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.

Yesaya 43:4

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih aku berharga di hadapan-Mu. Engkau sayang kepadaku dan menjadikan aku istimewa. Amin.

Keesokan harinya, Dita dengan semangat bangun pagi. Seperti biasa ia bersiap ke sekolah. Dengan bangga ia mengancingkan bajunya sendiri. Dita langsung ke meja makan untuk sarapan.

"Dita, kamu cantik sekali. Bajunya rapi," kata ibu sambil tersenyum.

"Itu karena Dita sudah bisa mengancingkan bajunya sendiri," ujar Andy sambil tertawa.

"Ah, itu biasa saja. Semua orang juga bisa mengancingkan bajunya sendiri," kata Dita.

"Betul Dita, semua orang bisa melakukannya. Namun, tidak semua orang mudah melakukannya dengan cepat. Kamu kesulitan tetapi karena tekun kamu berhasil. Apa pun pekerjaannya, ada orang yang mudah mengerjakannya, ada yang lambat, bahkan ada yang tidak bisa sama sekali. Setiap kita istimewa dan pasti punya kelebihan dan kekurangan. Jadi, kamu itu istimewa, Dita," kata Ayah.

"Aku pandai bermain gitar, berarti aku istimewa ya, Ayah?" Tanya Andy.

"Tentu saja, kamu istimewa. Namun, ingat ya, yang membuat kalian istimewa bukan saja kepandaian kalian, tetapi karena kalian berharga di mata Tuhan. Tuhan sayang kalian," kata Ayah.



Kamis, 09 Maret 2023

Aku Bangga

Ayat

Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.

Mazmur 146:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berusaha sehingga aku memuliakan Tuhan.

Amin.

Andy dan Dita pamit untuk berangkat sekolah. Sampai di sekolah, Andy bercakap-cakap dengan teman-temannya di dalam kelas. Sedangkan Dita dan teman-temannya bermain di halaman sekolah.

"Hai, Dita. Di mana Kak Andy?" Tanya Sion tiba-tiba.

"Eh, Kak Sion. Itu Kak, Kak Andy ada di dalam kelas," jawab Dita.

"O, iya. Kak Andy kemarin cerita, katanya kamu sudah bisa mengancingkan baju sendiri," ujar Sion.

"Ah, Kak Sion. Cuma mengancingkan baju saja. Semua orang juga bisa," jawab Dita malu.

"Itu istimewa Dita, meskipun semua orang pasti bisa melakukan. Kita akan bangga ketika pertama bisa melakukannya. Waktu seusia kamu, Kak Sion tidak bisa mengikat tali sepatu. Pertama kali bisa melakukannya, Kak Sion senang dan bangga sekali," kata Sion.

"Wah, bener Kak. Dita juga merasakan bangga sekali," kata Dita.

"Belajarlah apa yang kamu inginkan, maka ketika kamu berhasil kamu akan bangga pada diri kamu sendiri," kata Sion.

"Seperti Kak Andy dan Kak Sion pandai main gitar," kata Dita.

"Betul! Kalau kita pandai, kita bisa memuliakan Tuhan," ujar Sion.



Jumat, 10 Maret 2023

Dipercaya

Ayat

"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar."

Lukas 16:10

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku setia sehingga aku dipercaya.
Amin.

Ketika Sion dan Dita sedang bercakap-cakap, Andy datang menghampiri mereka.

"Sion, kamu sudah tahu pengumuman hari ini?" Tanya Andy.

"Pengumuman apa?" Tanya Sion.

"Kita terpilih untuk mewakili sekolah kita di Festival Musik Sekolah," kata Andy.

"Wah, hebat Kak Andy dan Kak Sion!" Seru Dita.

"Beneran nih, Dy? Kita harus latihan tiap hari," kata Sion.

"Iya, Sion. Kita latihan setiap sore saja. Setelah mengerjakan tugas sekolah," ujar Andy.

"Kak Andy dan Kak Sion 'kan sudah pandai main gitar. Kenapa harus latihan setiap hari?" Tanya Dita.

"Betul, Dita. Meskipun kita sudah pandai bermain gitar, tetap saja kita harus berlatih, agar penampilan kita bagus dan kompak," kata Andy.

"Ya, walaupun kita sudah berlatih main gitar dari kecil, tetap saja kita harus berlatih terus, agar permainan kita makin bagus dan tidak lupa yang sudah kita pelajari," kata Sion.

"Pantesan permainan gitar Kak Andy dan Kak Sion makin bagus. Sekarang dipercaya mewakili sekolah kita di Festival Musik Sekolah," kata Dita.



Sabtu, 11 Maret 2023

Kembangkan Talentamu

Ayat

Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Matius 25:29

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin mengembangkan bakat yang telah Kau beri.
Amin.

Andy dan Sion mulai rajin berlatih main gitar. Guru musik di sekolah melatih mereka setiap hari Kamis. Ada sembilan orang anak yang terpilih ikut Festival Musik Sekolah untuk main gitar. Ada juga anak-anak lain yang dipilih untuk bermain angklung, drum dan biola. Mereka yang terpilih mulai dari kelas empat sampai kelas enam.

Mereka berlatih keras setiap hari Kamis. Mereka ingin menampilkan yang terbaik pada Festival Musik Sekolah tahun ini. Mereka bangga terpilih untuk tampil.

"Kalian hebat terpilih untuk Festival Musik Sekolah. Permainan kalian memang bagus," puji Tito teman Sion dan Andy.

"Itu bakat dari Tuhan, kami hanya berlatih saja," jawab Sion.

"Ya, setiap kita mendapatkan keistimewaan dari Tuhan. Kita tinggal mengembangkannya. Jika kita rajin berlatih maka kita akan jadi pandai," kata Andy.

"Betul sekali. Kamu juga pandai melukis. Lukisan kamu selalu terpilih menjadi yang terbaik," kata Sion kepada Tito.

"Ya, kita dianugerahi kelebihan masing-masing. Tuhan sangat adil," ujar Tito.



Minggu, 12 Maret 2023

TEGURAN

Ayat

Karena Yohanes pernah menegornya,
katanya: "Tidak halal engkau mengambil
Herodias!"

Matius 14:4

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku memiliki hati yang
lembut, agar aku mau ditegur:
Amin.

Herodes mendengar berita tentang Yesus. Herodes berkata kepada hamba-hambanya, "Orang itu sesungguhnya adalah Yohanes Pembaptis. Pastilah ia telah bangkit dari kematian. Itulah sebabnya, ia dapat melakukan muk jizat-muk jizat itu."

Sebelumnya, Herodes menangkap Yohanes karena Yohanes menegurnya, "Adalah terlarang bagimu untuk memiliki Herodias."

Herodes mau membunuh Yohanes, tetapi ia takut kepada orang banyak. Orang banyak percaya, bahwa Yohanes seorang nabi. Pada pesta ulang tahun Herodes, putri Herodias menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Herodes sangat berkenan padanya. Herodes berjanji untuk memberikan yang diinginkannya.

Kemudian Herodias mempengaruhi putrinya sehingga ia berkata kepada Herodes, "Aku ingin kepala Yohanes Pembaptis di atas sebuah piring."

Raja Herodes sangat sedih, tetapi ia telah berjanji untuk memberikan yang diminta putri itu. Dan para tamu sudah mendengar janji itu. Maka Herodes memerintahkan orang memenggal kepala Yohanes di penjara. Kepala Yohanes dibawa di atas sebuah piring dan diberikan kepada putri itu. Kemudian putri itu memberikannya kepada Herodias, ibunya.

Pengikut-pengikut Yohanes datang ke penjara dan mengambil tubuh Yohanes lalu menguburkannya. Kemudian mereka memberitahukannya kepada Yesus.



Senin, 13 Maret 2023

SALING MEMBANGUN

Ayat

Karena itu nasihatilah seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan.

1 Tesalonika 5:11

Doa

Tuhan Yesus terima kasih untuk kasih karunia-Mu. Aku mau setia melakukan firman-Mu. Amin.

Feo adalah teman Missi yang merasa tidak punya kelebihan apa-apa, selain hobi membaca buku. Ketika Feo iseng menulis sebuah cerita, Missi membacanya. Lalu Missi mendorongnya untuk mengikuti lomba menulis cerita. Ternyata cerita Feo terpilih sebagai cerita terbaik.

"Terima kasih, Missi. Kamu selalu memberiku semangat. Kalau waktu itu kamu tidak menyemangati aku untuk ikut lomba menulis cerita, pasti aku tidak tahu apa kelebihanku," kata Feo.

"Iya, selamat ya, Feo. Memang kamu pandai menulis," jawab Missi.

"Iya, Missi. Aku senang sekali, sekarang tulisan aku terpilih untuk drama musikal dalam Festival Musik Sekolah," kata Feo. "Aku bangga ceritaku bisa diangkat di Festival Musik Sekolah. Sekalipun, aku tidak berada di pentas, bahkan mungkin orang tidak mengenal aku."

"Tidak penting orang mengenal kita atau tidak. Yang terpenting, kita berkarya," kata Missi.

"Ya, Missi. Aku sudah tidak sabar menonton pertunjukkan dari cerita yang aku buat. Aku senang kamu terpilih sebagai pemeran utama dalam cerita drama musikal. Suara kamu sangat bagus," kata Feo.



Selasa, 14 Maret 2023

Ada Waktunya

Ayat

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan

Allah dari awal sampai akhir:

Pengkhotbah 3:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin belajar. Pada waktunya Tuhan akan memberkatiku.

Amin.

Sore hari setelah mengerjakan tugas sekolah, Sion dan Andy berlatih main gitar untuk Festival Musik Sekolah.

"Kalian sudah berlatih dari tadi, ayo minum dulu. Ibu sudah buat kan kalian lemon tea dan kue," kata Ibu.

"Terima kasih Bu," kata Sion dan Andy.

Andy dan Sion pun menikmati minuman dan makanannya. Tiba-tiba Dita datang.

"Ayo, Dita kemari. Kita minum bersama," ajak Sion.

"Terima kasih, Kak Sion," kata Dita. "Aku baru selesai mengerjakan tugas sekolah. Aku mau melihat Kak Sion dan Kak Andy berlatih."

"Boleh, Dita. Kami sedang istirahat dulu sebentar," kata Sion.

"Aku ingin ikut dalam Festival Musik Sekolah. Sayang, aku masih kelas satu. Padahal aku bisa bernyanyi dan main keyboard," kata Dita.

"Sabar Dita. Rajinlah berlatih dulu. Nanti kalau kamu sudah kelas empat, kamu boleh ikutan kok," kata Andy.

"Iya, ini kesempatan bagi kamu belajar sampai permainan kamu bagus. Pasti kamu nanti terpilih," kata Sion.



Rabu, 15 Maret 2023

Selesaikan Saja

Ayat

Inilah pendapatku tentang hal itu, yang mungkin berfaedah bagimu. Memang sudah sejak tahun yang lalu kamu mulai melaksanakannya dan mengambil keputusan untuk menyelesaikannya juga.

2 Korintus 8:10

Doa

Tuhan Yesus ajar
aku menyelesaikan masalah.
Amin.



Waktu istirahat Sion dan Andy menuju aula sekolah. Di aula, Tito dan beberapa teman sedang mempersiapkan dekorasi untuk Festival Musik Sekolah.

"Wah, bagus sekali gambarnya Tito," puji Andy.

"Iya, keren banget, Tito," ujar Andy.

"Terima kasih, pujiannya," kata Tito sambil tersenyum puas. "Ayo, kita istirahat dulu."

Tito dan teman-temannya ke kelas mengambil bekal. Sion, Andy, Tito dan teman-teman yang lain makan siang bersama di taman sekolah. Sambil berbincang-bincang mereka pun saling berbagi makanan. Setelah beristirahat, mereka kembali ke aula. Sesampai di aula mereka semua terkejut. Susunan gambar buatan Tito menjadi berantakan.

"Waduh, kenapa jadi berantakan begini!" Seru Tito kaget.

"Siapa yang membuat semua jadi berantakan?" Ujar Sion.

"Aneh, kok bisa berantakan? Apakah ada orang yang masuk ke aula?" Tanya Andy.

"Pastilah! Tapi siapa ya dan apa maksudnya?" Tanya Sion.

"Sudahlah, kita tidak tahu siapa yang melakukannya dan apa maksudnya. Sekarang yang terpenting aku harus menyusunnya kembali, agar bisa selesai," ujar Tito.

Kamis, 16 Maret 2023

Menanggung Bersama

Ayat

Kita, yang kuat, wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri.

Roma 15:1

Doa

Tuhan Yesus, aku mau membantu temanku.
Kami akan saling membantu.
Amin.



Tito langsung memungut beberapa gambar yang berserakan.

"Boleh aku bantu Tito? Tapi aku tidak tahu susunannya," tanya Sion.

"Tentu saja boleh. Mudah kok susun saja berdasarkan warna kertasnya. Nanti aku yang pasang di tempat dekornya," kata Tito.

Sion dan Andy dengan segera membantu Tito mengumpulkan kertas-kertas gambar dan menyusunnya berdasarkan warnanya. Tidak lama kemudian Pak Jaya, guru seni masuk ke aula.

"Bagaimana Tito, sudah selesai gambarnya?" Tanya Pak Jaya.

"Sudah Pak. Tinggal disusun Pak," jawab Tito.

"Sebenarnya sudah disusun, Pak. Tadi tiba-tiba berantakan saat kami istirahat," kata Sion.

"Kok bisa ya? Ya sudah, kita susun lagi," kata Pak Jaya turut merapikan kertas-kertas gambar.

"Sudah selesai, Pak. Nanti saya yang pasang di dekor panggungnya," kata Tito.

"Aku bantu ya, Tito," kata Sion.

"Boleh, Sion," kata Tito.

"Aku juga ikut bantu ya," kata Andy.

"Ya, kita sama-sama bantu biar cepat selesai dan Tito terlalu lelah," kata Pak Jaya.

Mereka dengan segera mengangkat semua kertas-kertas dan bahan-bahan lain ke panggung, siap untuk dipasang Tito.

Jumat, 17 Maret 2023

Disayang

Ayat

Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Amsal 28:13

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku
mengakui kesalahanku.
Amin.



Tito dibantu teman-temannya memasang gambar-gambar untuk dekorasi panggung acara Festival Musik Sekolah. Mereka berusaha menyusun dengan benar sesuai arahan Tito. Sedikit merepotkan karena harus menyusun dari awal, akibat kertas-kertas yang tadi berantakan.

Ketika sedang asyik bekerja, tiba-tiba Feo dan Missi datang.

"Kak Missi, Kak Feo ayo bantuin!" Seru Sion.

"Iya, kami mau bantu," kata Missi.

"Iya, Sion. Tito, Kakak mau minta maaf," kata Feo.

"Emangnya Kenapa, Kak Feo?" Kata Andy.

"Tadi waktu jam istirahat, Kakak dan Kak Missi mau coba kipas angin ini. Kakak tidak perhatikan ada gambar-gambar untuk dekor. Saat kipas angin dinyalakan gambar-gambar tersebut jadi berterbangan. Kakak dan Kak Missi mau beresin lagi tetapi kami tidak mengerti susunannya. Akibatnya tambah berantakan. Jadi, kami menunggu Tito datang untuk memperbaikinya," kata Feo.

"O, pantesan berantakan," kata Sion.

"Iya, maafkan kami, ya," kata Feo.

"Iya, tidak apa-apa, Kak Feo," kata Tito.

"Untung, Kak Feo mengakuinya, tadi kami pikir ini kejadian misterius," kata Andy sambil tertawa.

"Aduh, kita bikin heboh, ya," kata Missi.

"Iya. Ayo kita selesaikan!" Ajak Tito.

Sabtu, 18 Maret 2023

Upah Kerja

Ayat

Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah.

1 Korintus 3:14

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk tanggung jawab yang Tuhan percaya kepadaku.
Amin.



Tito dan kawan-kawannya bekerja dengan semangat. Mereka senang bisa bekerja sama. Di bawah arahan Tito mereka mendekorasi dengan bagus dan rapi. Tidak lama pekerjaan mereka selesai. Wah, lelah sekali mereka.

Pak Jaya masuk ke aula. "Bagus sekali dekorasinya," puji Pak Jaya.

"Terima kasih, Pak. Tito memang hebat," kata Sion.

"Hehee... ini hasil kita bersama," kata Tito.

"Iya, iya, kalian memang hebat. Ayo, kalian istirahat dulu. Bapak sudah menyediakan komsumsi di kelas. Kita makan bersama," ajak Pak Jaya.

Mereka semua menuju kelas. Mereka makan bersama dan beristirahat.

"Lihat dekorasinya bagus, rasanya lelah kita terbayar," kata Andy.

"Iya, betul. Tidak sia-sia kita bekerja keras," kata Tito.

"Syukur, semua bisa selesai tepat waktu," kata Sion.

Adik-adik apa pun yang kita kerjakan dengan sungguh-sungguh, pasti ada upahnya. Baik itu kepuasan atau pun materi. Tito dan kawan-kawan bekerja untuk Festival Musik Sekolah. Mereka tidak menerima upah dalam bentuk materi, tetapi mereka puas dan bangga dengan hasil kerja mereka. Sambil terus mengobrol, Tito dan kawan-kawan menikmati makan siang bersama.

Memberi Makan

Ayat

Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan."

Matius 14:16

Doa

Tuhan Yesus berkati aku untuk menjadi berkat bagi orang lain.

Amin.

Setelah Yesus mendengar kematian Yohanes, Ia pergi naik perahu ke tempat sepi. Namun, orang banyak mengikuti Dia. Ketika tiba, Ia melihat orang banyak dan merasa kasihan kepada mereka. Dia pun menyembuhkan banyak orang yang sakit.

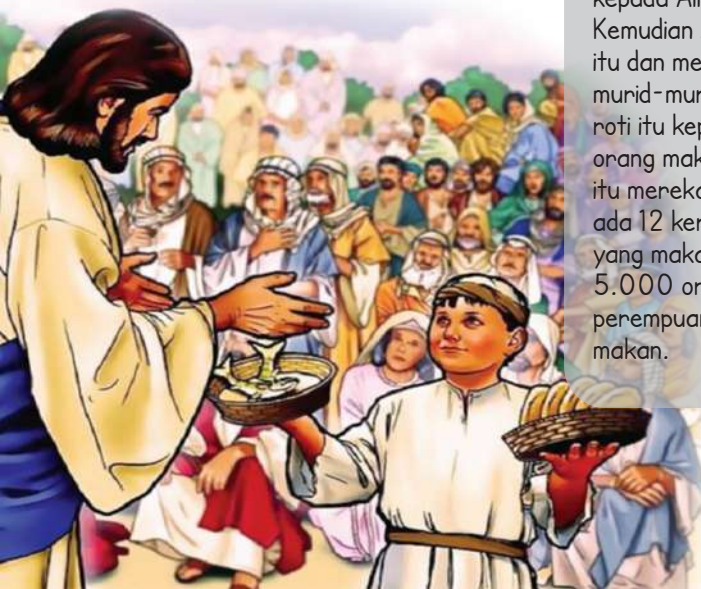
Hari mulai malam, murid-murid -Nya berkata, "Suruhlah orang banyak itu pergi membeli makanan di desa-desa sekitar ini untuk mereka sendiri karena tempat ini terpencil dan hari sudah mulai gelap."

Kata Yesus, "Mereka tidak perlu pergi. Kamulah yang memberi makanan kepada mereka."

Jawab murid-murid-Nya, "Yang ada di sini hanya lima potong roti dan dua ikan."

Ia berkata, "Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku."

Ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput. Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu. Ia mengucapkan syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian Dia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. Mereka membagikan roti itu kepada orang banyak. Semua orang makan sampai kenyang. Setelah itu mereka mengumpulkan sisa rotinya, ada 12 keranjang penuh. Jumlah orang yang makan di tempat itu kira-kira 5.000 orang laki-laki, tetapi ada juga perempuan dan anak-anak yang ikut makan.



Senin, 20 Maret 2023

Aku Istimewa

Ayat

Karena itu janganlah ada orang yang memegahkan dirinya atas manusia, sebab segala sesuatu adalah milikmu.

1 Korintus 3:21

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keistimewaan yang Tuhan beri, ajar aku tetap rendah hati. Amin.

Festival Musik Sekolah sudah usai. Acara berjalan sukses. Selain para siswa, ada orang-orang tua murid dan banyak undangan yang menonton. Para guru sangat bangga dengan semua anak yang terlibat dalam Festival Musik Sekolah. Banyak para penonton yang memuji acara Festival Musik Sekolah. Beberapa orang memuji dekorasinya yang bagus dan sesuai dengan tema. Beberapa orang memuji permainan musik anak-anak yang sangat bagus. Mereka sangat terampil memainkan berbagai alat-alat musik. Beberapa orang memuji para pemain dan penyanyi drama musikal yang suara dan aktingnya bagus. Tidak kalah membanggakan, beberapa orang sangat kagum dengan kisah dramanya. Mereka memuji pembuat cerita dramanya. Tentu saja tidak ketinggalan panitia yang telah bekerja keras.

Pak Jaya memanggil semua pemain dan panitia. Pak Jaya sebagai penanggung jawab acara Festival Musik Sekolah mengucapkan terima kasih dan mengingatkan semua anak-anak untuk tetap rendah hati. Jangan ada yang merasa dirinya lebih hebat dari yang lain. Semua kesuksesan adalah hasil kerja keras bersama. Anak-anak pun mengerti. Mereka tidak merasa hebat dengan tetap berlatih.



Selasa, 21 Maret 2023

MENYEMBAH ALLAH SAJA

Ayat

Dan mereka menjauhkan para allah asing dari tengah-tengah mereka, lalu mereka beribadah kepada TUHAN. Maka TUHAN tidak dapat lagi menahan hati-Nya melihat kesukaran mereka.

Hakim-hakim 10:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup hanya menyembah-Mu dan menjauhkan semua berhala dalam hidupku. Amin.

Orang Israel melakukan yang salah, dengan menyembah dewa Baal dan Asytoret serta dewa Aram, Sidon, Moab, Amon, dan Filistin. Mereka tidak lagi menyembah Allah. Allah marah kepada Israel dan membiarkan mereka dikalahkan oleh orang Filistin dan orang Amon. Orang Israel menderita selama 18 tahun.

Orang Israel berseru kepada TUHAN minta tolong, "Ya Allah, kami telah berdosa terhadap Engkau. Kami sudah meninggalkan Allah kami dan menyembah dewa Baal."

Allah menjawab orang Israel, "Kamu meninggalkan Aku, dan kamu menyembah dewa-dewa lain, jadi Aku tidak mau lagi menyelamatkan kamu. Kamu suka menyembah dewa-dewa itu, pergilah minta tolong kepadanya. Biarlah mereka membebaskan kamu apabila kamu berada dalam kesulitan."

Dan orang Israel berkata kepada Allah, "Kami sudah berdosa. Lakukanlah yang Engkau mau lakukan terhadap kami, tetapi bebaskanlah kami hari ini."

Kemudian mereka membuang semua allah asing dan menyembah Allah kembali, jadi Allah merasa kasihan terhadap mereka, ketika Dia melihat penderitaan mereka.



Rabu, 22 Maret 2023

Ke Hadapan Tuhan

Ayat

Maka Yefta ikut dengan para tua-tua Gilead, lalu bangsa itu mengangkat dia menjadi kepala dan panglima mereka. Tetapi Yefta membawa seluruh perkaranya itu ke hadapan TUHAN, di Mizpa.

Hakim-hakim 11:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menyerahkan semua masalahku kepada-Mu. Aku percaya Engkau, Allah yang membelaku.
Amin.



Yefta diusir oleh saudara-saudaranya. Mereka berkata kepadanya, "Engkau tidak akan mendapat warisan dari ayah kita karena engkau adalah anak dari perempuan lain."

Yefta adalah seorang tentara yang kuat. Setelah itu orang Amon berperang melawan Israel. Para pemimpin di Gilead berkata kepada Yefta, "Mari, jadilah pemimpin kami supaya kami dapat melawan orang Amon."

Yefta berkata, "Kamu telah mengusir aku dari rumah ayahku. Kamu membenci aku, jadi mengapa kamu datang kepadaku sekarang, ketika kamu berada di dalam kesulitan?"

Para pemimpin Gilead berkata, "Itulah sebabnya. Mari bersama kami dan seranglah orang Amon. Engkaulah menjadi pemimpin atas semua penduduk Gilead."

Kemudian Yefta berkata, "Jika kamu menghendaki aku kembali ke Gilead dan berperang melawan orang Amon, baiklah. Jika Allah menolong aku mengalahkan mereka, aku akan menjadi pemimpinmu."

Para pemimpin Gilead berjanji, "Kami berjanji untuk melakukan semua yang kaukatakan."

Yefta menyerahkan semua masalahnya kepada Allah.

Menanyakan

Ayat

Kemudian Yefta mengirim utusan kepada raja bani Amon dengan pesan: "Apakah urusanmu dengan aku, sehingga engkau mendatangi aku untuk memerangi negeriku?"

Hakim-hakim 11:12

Doa

Tuhan Yesus ajar aku
menjadi orang yang bijak.
Amin.

Adik-adik, Yefta harus menghadapi orang Amon yang ingin berperang dengan orang Israel. Yefta ingin tahu kenapa orang Amon ingin memerangi orang Israel, maka Yefta mengirim utusan kepada raja orang Amon bersama pesan ini, "Apa masalah antara orang Amon dengan orang Israel? Mengapa engkau datang berperang ke negeri kami?"

Raja orang Amon menjawab para utusan Yefta, "Kami berperang terhadap Israel karena orang Israel merebut tanah kami, ketika mereka datang dari Mesir. Mereka mengambilnya mulai dari Sungai Arnon hingga Sungai Yabok dan sampai ke Sungai Yordan. Sekarang katakanlah kepada orang Israel untuk mengembalikannya kepada kami secara damai."

Para utusan membawa pesan itu kembali kepada Yefta.

Adik-adik, sebelum melakukan sesuatu sebaiknya kita tahu apa yang akan kita lakukan. Yefta sebelum melawan orang Amon, dia bertanya dulu mengapa orang Amon ingin menyerang orang Israel. Ternyata orang Amon menuduh orang Israel mengambil tanah mereka. Apakah demikian? Semua masalah bisa dibicarakan dengan baik, agar terhindar dari perselisihan atau perang. Jadilah bijak!



Jumat, 24 Maret 2023

Oleh Allah

Ayat

Bukankah engkau akan memiliki apa yang diberi oleh Kamos, allahmu? Demikianlah kami memiliki segala yang direbut bagi kami oleh

TUHAN, Allah kami.

Hakim-hakim 11:24

Doa

Terima kasih Tuhan, aku hidup
oleh karena Engkau.

Amin.

Kemudian Yefta mengirim pesan ini: "Israel tidak merebut negeri Moab atau negeri Amon. Ketika orang Israel datang dari Mesir, mereka pergi ke padang gurun. Raja Edom dan Raja Moab tidak mengizinkan kami lewat dari daerahnya. Kemudian orang Israel berjalan lewat padang gurun dan mengelilingi Edom dan Moab. Mereka tidak memasuki perbatasan Moab. Kemudian Sihon tidak membiarkan orang Israel melintasi perbatasannya dan memerangi orang Israel. Allah menolong orang Israel mengalahkan Sihon dan pasukannya, maka Israel menduduki semua negeri orang Amori. Apakah engkau pikir, bahwa engkau dapat membuat orang Israel meninggalkan negeri itu? Pastilah engkau dapat tinggal di negeri yang diberikan Kamos allahmu kepadamu, jadi kami pun akan tinggal di negeri yang diberikan oleh Allah kami kepada kami. Orang Israel tidak berdosa kepadamu, tetapi engkau berbuat jahat kepada orang Israel. Kiranya Allah, Hakim yang benar itu memutuskan apakah orang Israel yang benar atau orang Amon."

Raja Amon tidak mengindahkan pesan Yefta itu.

Adik-adik, Allahlah yang memberi negeri orang Amon dan Moab untuk orang Israel.



Sabtu, 25 Maret 2023

Menepati Janji

Ayat

..bahwa dari tahun ke tahun anak-anak perempuan orang Israel selama empat hari setahun meratapi anak perempuan Yefta, orang Gilead itu.

Hakim-hakim 11:40

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menepati janji
sekalipun itu sukar.
Amin.

Yefta berjanji kepada Allah, katanya, "Jika Engkau membuat aku mengalahkan orang Amon, aku akan mempersembahkan kepada-Mu yang pertama keluar dari rumahku sebagai korban bakaran."

Kemudian Yefta berperang melawan orang Amon. Allah menolongnya, orang Israel mengalahkan orang Amon. Yefta kembali ke rumahnya dan putrinya keluar dari rumah menyambutnya. Dia bermain rebana sambil menari. Dialah satu-satunya anak perempuan Yefta. Yefta sangat mengasihinya. Ketika dia melihat anaknya itu yang pertama keluar dari rumahnya, dia merobekkan pakaiannya menunjukkan kesedihannya, lalu ia mengatakan, "Ya anakku! Engkau membuat aku sangat sedih. Aku telah berjanji kepada Allah dan tidak dapat membatalkan janjiku kepada-Nya."

Anaknya berkata, "Ayah, peganglah janjimu. Lakukanlah apa yang engkau telah katakan untuk kaulakukan. Apalagi Allah telah menolong engkau mengalahkan musuhmu. Sekarang izinkanlah aku sendirian selama dua bulan. Biarkanlah aku pergi ke gunung-gunung. Aku tidak akan kawin dan mempunyai anak, jadi biarkanlah aku dengan teman-temanmu pergi dan menangis bersama-sama."

Yefta mengatakan, "Pergi dan lakukanlah itu." Anaknya itu tidak pernah menikah, jadi itulah menjadi kebiasaan di Israel.



Minggu, 26 Maret 2023

JANGAN TAKUT!

Ayat

Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka berjalan di atas air:

Matius 14:25

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu.
Aku tidak takut.
Amin.

Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik perahu ke seberang, tetapi Ia tinggal di tempat itu sampai orang banyak itu disuruh-Nya pulang. Ketika itu hari sudah malam, Dia naik ke bukit seorang diri untuk berdoa.

Setelah beberapa jauh berlayar, perahu itu dihantam ombak. Angin berembus melawan mereka. Saat itu Tuhan Yesus datang kepada mereka berjalan di atas air. Murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air dan mereka ketakutan. Mereka berteriak, "Itu hantu!"

Seketika itu juga Yesus berkata kepada mereka, "Jangan khawatir: Ini Aku. Jangan takut!"

Petrus mengatakan, "Tuhan, jika itu Engkau, suruhlah aku berjalan kepada-Mu di atas air."

Ia berkata, "Marilah Petrus." Petrus meninggalkan perahu dan berjalan di atas air menuju kepada-Nya. Ketika ia sedang berjalan di atas air, ia merasakan angin ribut dan ombak. Ia menjadi takut dan mulai tenggelam lalu ia berteriak, "Tuhan, tolonglah aku!"

Yesus menangkap Petrus dengan tangan-Nya. Ia berkata, "Imanmu sangat kecil. Mengapa engkau ragu-ragu?"

Setelah Ia dan Petrus tiba di perahu, angin ribut pun berhenti.

Kemudian murid-murid di perahu itu menyembah Dia dan berkata, "Sesungguhnya, Engkau Anak Allah."



Senin, 27 Maret 2023

Yefta

Ayat

Yefta memerintah sebagai hakim atas orang Israel enam tahun lamanya. Kemudian matilah Yefta, orang Gilead itu, lalu dikuburkan di sebuah kota di daerah Gilead.

Hakim-hakim 12:7

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku memercayakan hidupku kepada-Mu.
Amin.

Orang-orang suku Efraim berkata kepada Yefta, "Mengapa engkau tidak memanggil kami untuk menolongmu menyerang orang Amon? Kami akan membakar rumahmu bersama engkau di dalamnya."

Jawab Yefta, "Orang Amon telah membuat kami mengalami banyak masalah, jadi aku bersama bangsaku berperang melawan mereka. Aku telah memanggil kamu dan kamu tidak datang menolongku. Aku mempertaruhkan nyawaku sendiri dan pergi melawan orang Amon, dan Allah memberiku mengalahkan mereka. Sekarang mengapa kamu datang melawan aku hari ini?"

Kemudian Yefta berperang melawan orang-orang suku Efraim karena mereka menghina orang Gilead. Orang Gilead mengalahkan orang Efraim.

Orang Gilead merebut tempat-tempat penyeberangan Sungai Yordan untuk mencegah orang Efraim menyeberang.

Orang Gilead akan berkata, "Ucapkanlah: 'Syibolet.'" Orang Efraim tidak dapat mengucapkan kata itu dengan tepat. Mereka mengucapkannya, "Sibolet." Jadi, jika seseorang mengucapkan "Sibolet," orang Gilead tahu, bahwa orang itu dari Efraim, jadi mereka membunuhnya di tempat penyeberangan itu.

Adik-adik, Yefta memercayakan hidupnya kepada Allah, sehingga Allah selalu membelanya.



MEMBEBAHKAN

Ayat

Sebab engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; kepalanya takkan kena pisau cukur, sebab sejak dari kandungan ibunya anak itu akan menjadi seorang nazir Allah dan dengan dia akan mulai penyelamatan orang Israel dari tangan orang Filistin."

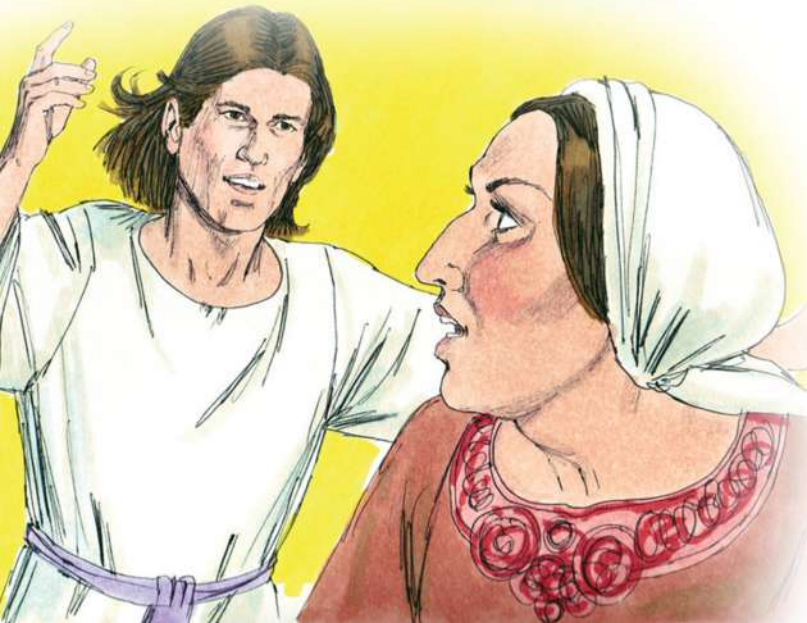
Hakim-hakim 13:5

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku berhati-hati dengan hidupku, agar aku tidak melakukan yang jahat di hadapan-Mu. Amin.

Adik-adik, setelah orang Israel hidup damai, mereka kembali melakukan yang jahat menurut Allah. Oleh sebab itu, Allah mengizinkan orang Filistin memerintah atas mereka selama empat puluh tahun. Ada seorang bapak dari kota Zora dari suku Dan yang bernama Manoah. Istrinya tidak mempunyai anak. Pada suatu hari Malaikat menampakkan diri kepada perempuan itu, dan berkata, "Engkau tidak mampu mempunyai anak, tetapi engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak. Jangan minum anggur atau minuman keras lainnya. Jangan makan sesuatu yang haram karena engkau sudah mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Dia akan diserahkan kepada Tuhan dengan cara khusus: Dia menjadi seorang yang bernazar, jadi jangan potong rambutnya. Ia menjadi orang yang istimewa sejak dia belum lahir. Dia akan membebaskan Israel dari kuasa orang Filistin."

Kemudian perempuan itu pergi dan menceritakan semuanya kepada suaminya.



Rabu, 29 Maret 2023

Allah Mendengarkan

Ayat

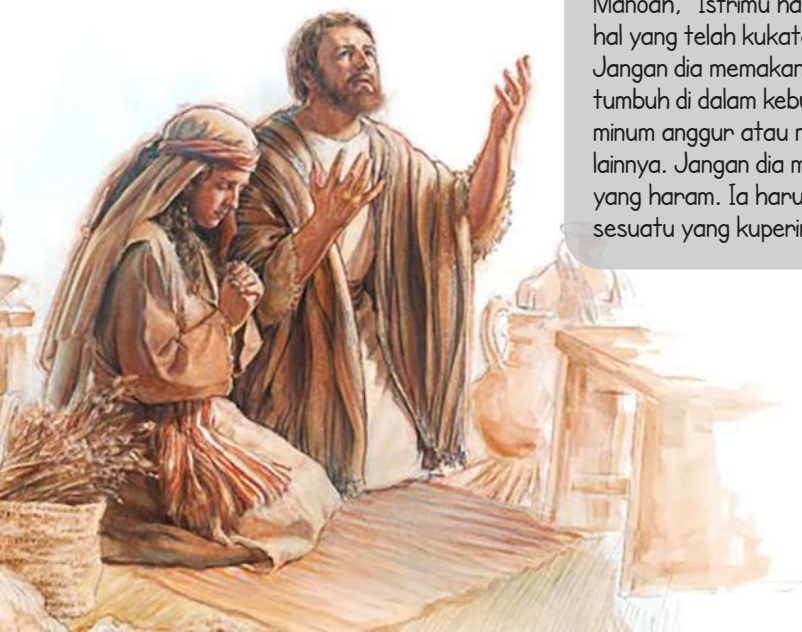
Maka Allah mendengarkan permohonan Manoah, sehingga Malaikat Allah datang pula kepada perempuan itu, ketika ia duduk di padang dan ketika Manoah, suaminya itu, tidak ada bersama-sama dengan dia.

Hakim-hakim 13:9

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau mendengarkan doaku.

Amin.



Kemudian Manoah berdoa kepada Allah, katanya, "Aku mohon kepada-Mu, ya Tuhan, suruhlah abdi Allah itu datang lagi kepada kami untuk mengajar kami tentang yang akan kami lakukan terhadap anak yang segera lahir itu."

Allah mendengarkan permintaan Manoah. Malaikat itu datang lagi kepada istri Manoah ketika ia sedang duduk di ladang dan Manoah suaminya tidak bersama dia. Ibu itu berlari dan menceritakan kepada suaminya. Manoah mengikuti istrinya dan datang kepada orang itu, dan dia bertanya kepadanya, "Apakah engkau orang yang sama, yang telah berbicara dengan istriku sebelumnya?" Malaikat itu berkata "Benar."

Jadi, Manoah mengatakan, "Mudah-mudahan kata-katamu itu menjadi kenyataan. Katakanlah kepadaku bagaimana hidup anak itu dan apa pekerjaannya!"

Malaikat Allah berkata kepada Manoah, "Istrimu harus mematuhi semua hal yang telah kukatakan kepadanya. Jangan dia memakan sesuatu yang tumbuh di dalam kebun anggur. Jangan dia minum anggur atau minuman keras lainnya. Jangan dia memakan sesuatu yang haram. Ia harus melakukan segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya."

Kamis, 30 Maret 2023

Simson

Ayat

Lalu perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan memberi nama Simson kepadanya. Anak itu menjadi besar dan TUHAN memberkati dia.

Hakim-hakim 13:24

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mempersembahkan hidupku bagi-Mu.
Amin.

Kemudian Manoah berkata kepada malaikat itu, "Tunggulah sebentar; kami mau memasak kambing muda bagimu untuk dimakan."

Malaikat itu berkata, "Aku tidak akan memakan makananmu. Tetapi jika engkau ingin menyiapkan sesuatu, persembahkanlah korban bakaran kepada Allah." Manoah tidak sadar, bahwa orang itu malaikat Allah.

Kemudian Manoah mempersembahkan seekor kambing muda di atas batu bersama korban sajian, sebagai korban bakaran kepada Allah. Manoah dan istrinya melihat lidah api naik ke langit dari mezbah, malaikat itu naik ke surga dalam api. Lalu Manoah dan istrinya sujud dengan wajahnya ke tanah. Akhirnya Manoah sadar, bahwa itu malaikat Tuhan. Malaikat itu tidak lagi menampakkan diri kepada Manoah. Manoah berkata kepada istrinya, "Kita pasti mati karena kita sudah melihat Allah."

Istrinya berkata kepadanya, "Allah tidak bermaksud membunuh kita. Jika Dia mau membunuh kita, Dia tidak menerima korban bakaran dan korban sajian kita."

Setelah kejadian itu, istri Manoah melahirkan seorang anak laki-laki, dan dinamainya Simson. Anak itu bertumbuh dan Allah memberkatinya.



Jumat, 31 Maret 2023

DARI TUHAN

Ayat

Tetapi ayahnya dan ibunya tidak tahu bahwa hal itu dari pada TUHAN asalnya: sebab memang Simson harus mencari gara-gara terhadap orang Filistin. Karena pada masa itu orang Filistin menguasai orang Israel.

Hakim-hakim 14:4

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mengikuti rencana-Mu dan menyerahkan hidupku hanya kepada-Mu. Amin.

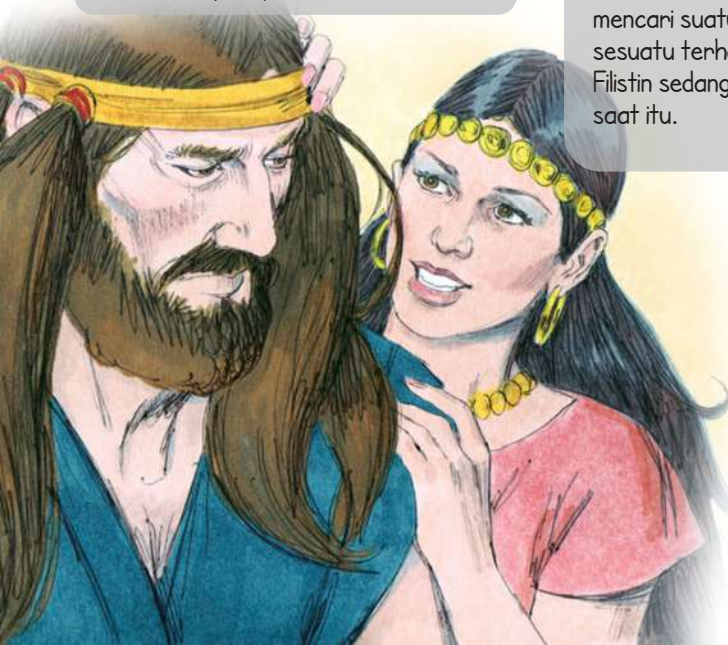
Ketika Simson sudah dewasa, Simson pergi ke kota Timna dan melihat seorang perempuan Filistin di kota itu.

Ketika dia pulang, ia berkata kepada ayah dan ibunya, "Aku melihat seorang perempuan di Timna. Ambillah dia untukku untuk jadi istriku. Aku mau menikahnya."

Ayah dan ibunya menjawab, "Pasti ada seorang perempuan dari antara orang Israel yang dapat engkau nikahi. Apakah engkau harus menikahi orang Filistin? Laki-laki mereka bahkan tidak disunat." Semua anak laki-laki Israel memang harus disunat sebagai tanda keturunan Abraham dan menaati hukum Allah. Sedangkan bangsa-bangsa lain pada waktu itu tidak bersunat, karena tidak percaya kepada Allah.

Simson mengatakan, "Ambillah perempuan itu bagiku. Dialah satu-satunya yang kuinginkan."

Ayah dan ibunya tidak mengetahui, bahwa Allah mau hal itu terjadi. Ia sedang mencari suatu jalan untuk melakukan sesuatu terhadap orang Filistin. Orang Filistin sedang berkuasa atas Israel pada saat itu.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

GSG Sakura Jam 09.00

GSG Sakura Jam 11.00

GSG Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

